



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KINERJA OPERATOR SEKOLAH  
DALAM PENGELOLAAN DATA POKOK  
PENDIDIKAN PADA SD DAN SMP NEGERI DI  
KECAMATAN SAPURAN KABUPATEN WONOSOBO**

**SKRIPSI**

**Diajukan dalam rangka penyelesaian Studi Strata 1 untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Firda Auliya  
1102416042**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Operator Sekolah dalam Pengelolaan Data Pokok Pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo” telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 5 Juli 2020

Pembimbing,



**Dr. Kustiono M.Pd.**

NIP. 196303071993031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknologi Pendidikan



**Dr. Yuli Utanto, S.Pd., M.Si.**

NIP. 197907272006041002

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sekolah dalam Pengelolaan Data Pokok Pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Sapuran Kabupaten Wonosobo” karya:

Nama : Firda Auliya

NIS : 1102416042

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, U Negeri Semarang pada hari Rabu, tanggal 26 Agustus 2020.



Dr. Sinta Saraswati, M. Pd., Kons.

NIP. 1960060199032001

Penguji I

Dr. Rafika Bayu Kusumandari, S. Pd., M. Pd.

NIP. 197904152003122002

Semarang, 26 Agustus 2020

Sekretaris,

Dr. Yuli Utanto, S. Pd, M. Si.

NIP. 197907272006041002

Penguji II

Dr. Yuli Utanto, S. Pd, M. Si.

NIP. 197907272006041002

Penguji III

Dr. Kustiono M. Pd.

NIP. 196303071993031001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 7 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,



Firda Auliya

1102416042

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian. Karena kematian memisahkanmu dari dunia, sedangkan menyia-nyiakan waktu memisahkanmu dari Allah”

**(Imam bin Al Qayim)**

“Raihlah tujuan langkah demi langkah dan jangan lupa selalu libatkan Allah dalam setiap langkahmu, niscaya kesuksesan menantimu aamiin”

**(Firda Auliya)**

### **PERSEMBAHAN**

Sujud syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Kupersembahkan hasil usaha dan terima kasihku kepada:

1. Yang teristimewa kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Bagyono dan Ibunda Anik Musrifah yang tiada henti memberikan semangat, motivasi serta doa yang tiada hentinya.
2. Adik-adik tersayang Anggi Aulia Wicaksono dan Syara Nindita Suci Aulia yang selalu memberikan warna hidup.
3. Keluarga besar Bani Taefur yang telah memberikan semangat dan motivasi.
4. Himawan Adi Pradana atas segala dukungan dan bantuannya.
5. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
6. Almamater tercinta, Universitas Negeri Semarang.

## ABSTRAK

**Auliya, Firda.** 2020. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Operator Sekolah dalam Pengelolaan Data Pokok Pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo”. *Skripsi*. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing Dr. Kustiono, M. Pd.

**Kata Kunci:** Data Pokok Pendidikan, Kinerja, Penguasaan Teknologi Informasi, Kelengkapan Fasilitas dan Kesejahteraan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih adanya beberapa masalah di dunia pendidikan, terutama mengenai kinerja operator sekolah. Dapat diketahui bahwa kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo belum sesuai dengan harapan. Sebagai seorang operator sekolah, tentu ada beberapa faktor yang menjadi pengaruh dalam menjalankan pekerjaannya. Oleh karena itu maka peneliti akan melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh penguasaan teknologi informasi terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo, (2) pengaruh kelengkapan fasilitas terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo, (3) pengaruh kesejahteraan operator sekolah terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo, (4) pengaruh penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini menggunakan penelitian *ex post facto*. Variabel penelitian ini yaitu penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah. Populasi penelitian ini yaitu semua operator sekolah SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo yang berjumlah 36 orang. Metode analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini yaitu: (1) Terdapat pengaruh positif serta signifikan penguasaan teknologi informasi terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo, (2) terdapat pengaruh positif serta signifikan kelengkapan fasilitas terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo, (3) terdapat pengaruh positif serta signifikan kesejahteraan operator sekolah terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo, dan (4) terdapat pengaruh penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas serta kesejahteraan operator sekolah terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo. Kinerja operator sekolah dipengaruhi oleh penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah sebesar 62,7%, sedangkan lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Operator Sekolah dalam Pengelolaan Data Pokok Pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo” dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi tidak lepas dari bantuan orang lain. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rohman. M. Hum., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang sudah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di kampus Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Edy Purwanto, M. Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang sudah memberikan izin penelitian untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi.
3. Dr. Yuli Utanto, S.Pd., M.Si, selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang sudah membantu banyak hal pada masa perkuliahan.
4. Dr. Kustiono, M. Pd, selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing, meluangkan waktu serta sabar dalam memberikan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang selama ini telah memberikan ilmu yang bermanfaat.

6. Kepala Disdikpora Kabupaten Wonosobo serta Kepala Korwil Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh Operator Sekolah SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Teman-teman Jurusan Teknologi Pendidikan yang telah menjadi teman terbaik pada masa perkuliahan. Semoga kebaikan dan kesuksesan selalu menyertai kalian semua.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan serta bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Semarang, 5 Juli 2020

Penulis,

Peneliti



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Cakupan Masalah .....	10
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian .....	11
1.6 Manfaat Penelitian .....	12
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	12
1.6.2 Manfaat Praktis .....	12

<b>BAB II KERANGKA TEORETIK, PENELITIAN YANG RELEVAN DAN KERANGKA BERPIKIR .....</b>	<b>13</b>
2.1 Kerangka Teoritik.....	13
2.1.1 Kinerja .....	13
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja.....	16
2.1.3 Kinerja Pengelolaan Data Pokok Pendidikan.....	19
2.1.3.1 Pengelola Data Pokok Pendidikan .....	20
2.1.3.2 Operator Sekolah.....	24
2.1.4 Data Pokok Pendidikan (Dapodik) .....	32
2.2 Penelitian yang Relevan .....	36
2.3 Kerangka Berpikir .....	41
2.4 Hipotesis Penelitian .....	42
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>45</b>
3.1 Desain Penelitian .....	45
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
3.3.1 Populasi .....	46
3.3.2 Sampel .....	47
3.4 Variabel Penelitian .....	48
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	48
3.5.1 Observasi .....	48
3.5.2 Kuesioner (Angket) .....	49
3.5.3 Dokumentasi.....	49

3.6 Instrumen Penelitian .....	50
3.7 Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	52
3.7.1 Validitas.....	52
3.7.2 Reliabilitas .....	55
3.8 Teknik Analisis Data .....	56
3.8.1 Analisis Deskriptif.....	56
3.8.2 Uji Asumsi Klasik .....	58
3.8.2.1 Uji Normalitas .....	58
3.8.2.2 Uji Linearitas.....	58
3.8.2.3 Uji Multikolinearitas .....	59
3.8.3 Uji Hipotesis .....	59
3.8.3.1 Regresi Linier Berganda .....	60
3.8.3.2 Pengujian Hipotesis.....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	63
4.1.2 Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian .....	63
4.1.3 Variabel Penelitian .....	64
4.1.3.1 Penguasaan Teknologi Informasi.....	64
4.1.3.2 Kelengkapan Fasilitas .....	66
4.1.3.3 Kesejahteraan Operator Sekolah.....	68
4.1.3.4 Kinerja Operator Sekolah.....	70
4.1.4 Uji Asumsi Klasik .....	72
4.1.4.1 Uji Normalitas .....	72

4.1.4.2 Uji Linearitas.....	73
4.1.4.3 Uji Multikolinearitas .....	74
4.1.5 Pengujian Hipotesis Penelitian .....	75
4.1.5.1 Uji Parsial (Uji T).....	76
4.1.5.2 Uji Simultan (Uji F) .....	78
4.1.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	79
4.1.5.4 Sumbangan Efektif (SE%) dan Sumbangan Relatif (SR%).	79
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>88</b>
5.1 Simpulan.....	88
5.2 Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	46
Tabel 2. Alternatif Jawaban dan Skor Instrumen.....	51
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen.....	51
Tabel 4. Kriteria Validitas Soal.....	52
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Penguasaan Teknologi Informasi.....	53
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Kelengkapan Fasilitas.....	54
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Operator Sekolah.....	54
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Kinerja Operator Sekolah.....	55
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 10. Pengkategorian Jawaban Responden.....	57
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Penguasaan Teknologi Informasi.....	64
Tabel 12. Kategori Kecenderungan Penguasaan Teknologi Informasi.....	65
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kelengkapan Fasilitas.....	66
Tabel 14. Kategori Kecenderungan Kelengkapan Fasilitas.....	67
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kesejahteraan Operator Sekolah.....	68
Tabel 16. Kategori Kecenderungan Kesejahteraan Operator Sekolah.....	69
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kinerja Operator Sekolah.....	70
Tabel 18. Kategori Kecenderungan Kinerja Operator Sekolah.....	71
Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Normalitas.....	72
Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Linearitas.....	73
Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Regresi.....	75

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif..... 79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	42
Gambar 2. Daigram Lingkaran Kecenderungan Penguasaan TI.....	65
Gambar 3. Diagram Lingkaran Kecenderungan Kelengkapan Fasilitas.....	67
Gambar 4. Diagram Lingkaran Kecenderungan Kesejahteraan Operator Sekolah	69
Gambar 5. Diagram Lingkaran Kecenderungan Kinerja Operator Sekolah .....	71

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Instrumen Uji Coba .....	98
Lampiran 2 Data Rekapitulasi Uji Coba .....	104
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas .....	109
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas .....	118
Lampiran 5 Instrumen Penelitian .....	123
Lampiran 6 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian .....	129
Lampiran 7 Uji Deskriptif .....	139
Lampiran 8 Uji Prasyarat Analisis .....	141
Lampiran 9 Uji Regresi Linier Berganda .....	144
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian .....	146
Lampiran 11 Dokumentasi .....	151





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Suatu lembaga pendidikan yaitu tempat berlangsungnya proses pendidikan atau belajar mengajar. Setiap orang yang berada pada tempat tersebut maka akan mengalami perubahan dan juga perkembangan. Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyebutnya dengan jalur pendidikan informal, formal serta non formal yang di mana dalam sistem pendidikan nasional masing-masing lembaga tersebut mempunyai tanggung jawab dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Dalam mencapai keberhasilan pendidikan terutama pendidikan formal tentu sangat diperlukan peran dari tenaga kependidikan. Menurut Azhar (2009) tenaga kependidikan dalam hal ini LPTK (Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan) adalah salah satu kunci dalam mencapai berhasil atau tidaknya sistem pendidikan yang bertujuan untuk memenuhi standar mutu, baik standar produk, standar pelayanan maupun standar *customer* pendidikan. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan menyatakan: “tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan”. Selain itu Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 39 Ayat 1 tentang Sisdiknas, juga menyatakan: “tenaga kependidikan bertugas melaksanakan

administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.

Dalam *output* pendidikan sebuah sekolah tentu membutuhkan kinerja seorang operator yang disebut sebagai operator sekolah. Menurut Barnawi & Arifin (2014:13) menyatakan bahwa kinerja merupakan tingkat berhasil atau tidaknya seseorang maupun kelompok di dalam menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab serta wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang sudah ditetapkan dalam periode tertentu guna mencapai tujuan suatu organisasi. Saat ini pemerintah mengharuskan sekolah-sekolah dalam satuan pendidikan untuk menyajikan data yang valid serta *up to date*. Oleh karena itu operator sekolah adalah orang yang sangat penting dalam suatu sistem pendataan pendidikan yang sekarang terintegrasi dalam suatu aplikasi yaitu Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Seorang operator sekolah tentu mereka harus mengetahui apa saja fungsi serta tugas pokoknya dalam proses pengelolaan Data Pokok Pendidikan, sehingga tanggung jawab dan amanah dapat terlaksana dengan sebaik mungkin.

Tugas yang harus dilakukan oleh operator sekolah yaitu meliputi hampir seluruh aspek data sekolah, serta semua bentuk pelaporan yang berbasis komputer baik yang bersifat mandiri bagi Pendidik serta Tenaga Kependidikan atau yang bersifat menyeluruh di sekolah sudah menjadi tugas operator sekolah. Hal tersebut yang menjadi sebab bahwa operator sekolah sangat dibutuhkan kinerjanya demi mencapai suatu tujuan pendidikan. Akan tetapi sering terjadi data pendidik dan tenaga kependidikan maupun data siswa yang diberikan kepada operator sekolah untuk

dikelola tidak lengkap dan tidak valid sehingga menambah beban kerja operator sekolah yang harus bekerja dua kali untuk memperbaiki data-data yang salah.

Penguasaan teknologi informasi merupakan kompetensi wajib yang harus dikuasai oleh seseorang terutama dalam bidang pendidikan. Penguasaan teknologi informasi yang baik akan mampu mendorong kinerja seseorang terutama operator sekolah untuk menjadi lebih produktif. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 10 menyebutkan: “kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan”. Oleh sebab itu operator sekolah sebagai pengelola Data Pokok Pendidikan tentu harus mampu menguasai teknologi informasi dengan baik agar dapat dipercaya serta proses pendataan juga dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya kesalahan.

Selain itu sosialisasi terhadap operator sekolah mengenai bagaimana proses serta tata cara penginputan data di aplikasi Dapodik juga sangat penting. Karena hal tersebut sangat mempengaruhi baik tidaknya penguasaan teknologi informasi yang dimiliki oleh operator sekolah. Semakin tinggi penguasaan teknologi informasi seorang operator sekolah, maka kualitas yang dimiliki oleh sekolah tersebut juga akan baik. Menurut Sugi, selaku operator sekolah SD Negeri 1 Sedayu mengatakan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh dinas pendidikan dirasa sudah cukup. Akan tetapi di aplikasi Dapodik masih sering dilakukan pembaharuan sehingga operator sekolah masih membutuhkan sosialisasi yang lebih maksimal. Setyawan selaku operator sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Sapuran juga mengatakan bahwa sosialisasi dari

pemerintah masih kurang sehingga pengetahuan tentang Dapodik juga masih belum maksimal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Disdikpora Kabupaten Wonosobo menunjukkan bahwa Disdikpora Kabupaten Wonosobo melakukan pelatihan mengenai Dapodik di Kecamatan Sapuran setiap satu tahun sekali, yaitu pada saat tahun ajaran baru. Menurut Kristijadi, selaku kepala Disdikpora Kabupaten Wonosobo mengatakan bahwa pelatihan tersebut dilakukan karena pembaharuan pada aplikasi Dapodik hanya dilakukan pada saat tahun ajaran baru sehingga perlu dilakukan sosialisasi kepada operator sekolah secara langsung.

Selain itu Amalia, salah satu pegawai di Disdikpora Kabupaten Wonosobo juga mengatakan: “kita juga ada grup *WhatsApp* untuk *sharing* atau konsultasi bagi operator sekolah apabila ada kesulitan mengenai aplikasi Dapodik. Tetapi untuk sosialisasi secara tatap muka kita hanya mengadakan satu tahun sekali dan kita juga menuntut sekolah untuk mandiri karena dari Dinas Pendidikan Kabupaten pun tidak ada sosialisasi dari Jakarta.” Untuk menguasai teknologi informasi dengan baik, kemampuan dari masing-masing operator sekolah juga harus lebih ditingkatkan agar operator sekolah dapat mengelola Dapodik dengan baik. Selain itu di Kecamatan Sapuran masih banyak operator sekolah yang juga berprofesi sebagai guru, sehingga pengetahuannya tentang Dapodik masih sangat dangkal.

Fasilitas sekolah merupakan hal yang sangat mempengaruhi baik tidaknya kegiatan yang ada di suatu lembaga pendidikan terutama sekolah. Dalam proses pendataan yang ada di Data Pokok Pendidikan, operator sekolah memerlukan fasilitas

yang lengkap terutama komputer/laptop, modem/wifi, listrik, ruangan yang nyaman dan juga fasilitas pendukung lainnya. Dengan adanya fasilitas yang lengkap tentu akan sangat mempengaruhi kinerja operator sekolah dalam proses pendataan. Budi Setyawan yang merupakan operator sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Sapuran mengatakan bahwa kendala yang sering dialami yaitu spesifikasi komputer yang masih rendah dan listrik yang masih belum memadai.

Moenir (1987:197) menyatakan: “fasilitas merupakan segala sesuatu yang ditempati dan diminati oleh pegawai baik dalam hubungan langsung dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan”. Oleh sebab itu tanpa adanya alat kerja maka seorang pegawai tidak dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2019) menyebutkan: “fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi”.

Kemudahan akses internet juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja operator sekolah dalam mengisi Dapodik. Laily yang merupakan operator sekolah SMP Negeri 5 Satu Atap Sapuran menyebutkan bahwa sering terjadi adanya kendala dalam kelancaran akses internet. Hal tersebut dikarenakan letak sekolah yang berada jauh dari perkotaan sehingga sulit untuk mendapatkan jaringan internet. Hal tersebut tentu sangat menghambat proses pendataan serta operator sekolah tidak dapat melakukan sinkronisasi data tepat waktu.

Kesejahteraan seseorang terhadap pekerjaan yang sudah mereka kerjakan merupakan hal yang sangat penting. Apalagi jika pekerjaan yang mereka kerjakan berat dan sangat menguras tenaga dan juga pikiran mereka. Dalam Undang-undang Nomor

13 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 31 menyebutkan: “kesejahteraan pekerja/buruh adalah suatu pemenuhan kebutuhan dan/atau keperluan yang bersifat jasmaniah dan rohaniah, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat”. Dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2019 tentang petunjuk teknik Bantuan Operasional Sekolah menyebutkan bahwa gaji/upah yang diberikan kepada operator sekolah yaitu bersumber dari dana BOS. Operator Sekolah SMP Negeri 2 Sapuran, Aris Subagyo mengatakan bahwa upah yang didapat sebagai operator sekolah masih sangat kurang. Hal tersebut tidak sebanding dengan pekerjaannya sebagai operator sekolah yang dirasa memang berat.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 40 Ayat 1 menyebutkan bahwa pendidik serta tenaga kependidikan berhak mendapatkan:

- a. Penghasilan dan juga jaminan kesejahteraan sosial yang pantas serta memadai.
- b. Penghargaan sesuai dengan tugas serta prestasi kerja.
- c. Pembinaan karier sesuai dengan tuntutan pengembangan kualitas.
- d. Perlindungan hukum dalam menjalankan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual.
- e. Kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.

Dalam hal ini operator sekolah adalah seorang pekerja di sekolah yang mempunyai tugas serta tanggung jawab yang berat tentunya membutuhkan gaji/upah

yang layak untuk menunjang kebutuhan pokok sehari-hari. Semakin layak gaji/upah yang diberikan oleh operator sekolah maka semakin baik pula kinerjanya apabila dibandingkan operator sekolah dengan gaji/upah yang tidak layak. Dalam pandangan paling modern, dapat dikatakan bahwa kerja adalah bagian yang sangat mendasar atau esensial dari manusia. Sebagai bagian yang sangat mendasar, kerja akan memberikan status kepada masyarakat yang ada di suatu lingkungan serta bisa mengikat suatu individu yang lain baik yang bekerja ataupun tidak bekerja, (Anoraga, 2006).

Disiplin kerja adalah sikap yang menunjukkan ketaatan seseorang dengan peraturan yang berlaku. Apabila disiplin kerja seseorang baik, maka juga akan mendorong kinerja seseorang untuk menjadi lebih produktif. Kurang disiplinnya karyawan dalam menjalankan tugas, seperti datang terlambat atau bersikap masa bodoh terhadap pekerjaannya maka kualitas pekerjaan akan menjadi rendah. Operator sekolah yang selalu disiplin dalam menjalankan tugasnya maka prestasi atas kinerjanya lebih mudah untuk diraih apabila dibandingkan dengan operator sekolah yang kurang disiplin dalam bekerja. Maka dapat dikatakan bahwa disiplin kerja dapat mempengaruhi kinerja operator sekolah.

Motivasi kerja juga adalah hal yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai termasuk Operator Sekolah dalam bekerja. Menurut Kusereka (2003), motivasi yang tinggi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas karyawan di sekolah yang mengarah kepada peningkatan kinerja. Motivasi merupakan faktor pendorong seseorang dalam melaksanakan pekerjaan supaya mendapatkan hasil yang terbaik. Apabila motivasi kerja seorang karyawan rendah, maka akan mengurangi tingkat



kinerja karyawan serta pekerjaan tentunya menjadi terhambat. Dengan demikian, dalam rangka untuk membawa perubahan ke sistem pendidikan yang lebih baik, maka motivasi operator sekolah juga perlu dibangkitkan baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

Dalam menjalankan tugasnya, operator sekolah juga memiliki banyak kendala.

Dalimunthe, dkk (2014) menyebutkan kendala operator sekolah:

- a. Banyak operator sekolah yang tidak terlalu memahami penggunaan sistem informasi Data Pokok Pendidikan.
- b. Tidak ada akses untuk operator dinas dalam mengelola sistem informasi Dapodikdas, sehingga jika ada operator sekolah yang melaporkan permasalahan sistem kepada pihak operator dinas maka operator dinas sulit untuk memperbaiki sistem.
- c. Operator sekolah merasa rumit dalam pengaturan data pendidikan.
- d. Operator merasa jenuh dan bosan karena merasa menghabiskan waktu yang lama untuk memasukkan data.
- e. Tidak ada sistem untuk backup data, sehingga jika ada kesalahan (*error*) terjadi pada sistem atau pada PC/laptop operator maka semua data akan hilang.
- f. Sering terjadi kesalahan pada saat *update* data.
- g. Operator sekolah sering mengalami kesalahan ketika pemindahan siswa tambahan ke tabel utama.
- h. Kesulitan dalam sinkronisasi (pengiriman data) ke pusat disebabkan jadwal sinkronisasi yang bersamaan dengan operator sekolah yang lain.

Berdasarkan kendala-kendala tersebut dapat diketahui bahwa terdapat masalah yang terjadi antara sistem informasi Data Pokok Pendidikan dengan operator sekolah. Penelitian ini dilakukan karena masih terdapat beberapa masalah dalam dunia pendidikan terkait dengan kinerja operator sekolah yang belum maksimal dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Operator Sekolah dalam Pengelolaan Data Pokok Pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa hal yang menjadi permasalahan yaitu:

- a. Penguasaan teknologi informasi operator sekolah belum sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Kelengkapan fasilitas yang belum memadai.
- c. Kesejahteraan operator sekolah yang tidak seimbang.
- d. Sulitnya akses internet sehingga proses pengumpulan data baik data siswa maupun guru lambat dan tidak lengkap.
- e. Masih terdapat operator sekolah yang kurang disiplin dalam bekerja.
- f. Kurangnya motivasi operator sekolah baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

### **1.3 Cakupan Masalah**

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dapat diketahui bahwa ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja operator sekolah dalam pengelolaan Data Pokok Pendidikan. Mengingat luasnya masalah yang ada, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian mejadi lebih focus serta lebih mendalam. Penelitian ini hanya terfokus pada tiga faktor yang diduga dapat mempengaruhi kinerja operator sekolah dalam pengelolaan Data Pokok Pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo yaitu penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah penguasaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja operator sekolah dalam pengelolaan data pokok pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo?
- b. Apakah kelengkapan fasilitas berpengaruh terhadap kinerja operator sekolah dalam pengelolaan data pokok Pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo?

- c. Apakah kesejahteraan operator sekolah berpengaruh terhadap kinerja operator sekolah dalam pengelolaan data pokok pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo?
- d. Apakah penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah”secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja operator sekolah”dalam pengelolaan data pokok Pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penguasaan teknologi informasi terhadap kinerja operator sekolah dalam pengelolaan data pokok pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kelengkapan fasilitas terhadap kinerja operator sekolah dalam pengelolaan data pokok pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kesejahteraan operator sekolah terhadap kinerja operator sekolah dalam pengelolaan data pokok pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.
- d. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah secara bersama-sama

terhadap kinerja operator sekolah dalam pengelolaan data pokok pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

- a. Dapat memberikan suatu kontribusi terhadap perkembangan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam hal kinerja operator sekolah.
- b. Menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang berhubungan dengan kinerja operator sekolah.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan penulis lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja operator sekolah, sehingga nantinya dapat dijadikan bekal dalam meningkatkan kinerja saat telah memasuki dunia kerja.

- b. Bagi Pengguna Informasi

Memberikan informasi positif dan masukan bagi operator sekolah serta para penyelenggara pendidikan dalam upaya meningkatkan kinerja operator sekolah.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORETIK, PENELITIAN YANG RELEVAN DAN KERANGKA BERPIKIR**

#### **2.1 Kerangka Teoritik**

##### **2.1.1 Kinerja**

Semua tujuan dalam suatu organisasi dapat dicapai dengan mudah apabila seluruh komponen organisasi dapat bekerja dengan optimal, termasuk peningkatan prestasi kerja. Seorang pegawai/tenaga kerja dapat meningkatkan prestasi kerja apabila ada keyakinan bahwa harapan, keinginan, keperluan serta kebutuhan paasti terpenuhi. Istilah kinerja dalam Bahasa Inggris yaitu “*performance*”. *Performance* yaitu kata benda. Jadi arti kinerja yaitu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang maupun kelompok di dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang serta tanggung jawab masing-masing untuk mencapai suatu tujuan organisasi.

Kinerja merupakan suatu pencapaian atas tujuan organisasi yang dapat terbentuk *output* kualitatif atau kuantitatif, fleksibilitas, kreatifitas, dapat diandalkan maupun hal-hal lain yang dapat diinginkan. Colquitt, dkk (2015), menyebutkan: “*Job performance is formally defined as the value of the set of employee behaviors that contribute, either positively or negatively, to organizational goal accomplishment*”. Hal tersebut mengandung arti bahwa kinerja secara formal didefinisikan sebagai nilai dari

serangkaian perilaku seorang karyawan yang berkontribusi, baik secara positif atau negatif untuk mencapai tujuan suatu organisasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kinerja adalah: “(1) sesuatu yang dicapai, (2) prestasi yang diperlihatkan dan (3) kemampuan kerja”. Menurut Sedarmayanti (2001:50) menyatakan: “kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang berarti prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, unjuk kerja atau penampilan kerja”. Sedangkan menurut Fattah (1999:19) kinerja atau prestasi kerja yaitu suatu kemampuan dengan didasari oleh sikap, pengetahuan, keterampilan serta motivasi dalam menghasilkan sesuatu. Samsudin (2005:159) menjelaskan: “kinerja adalah tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang, unit atau divisi dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi/perusahaan”.

Schermerhorn (2005:386) menyebutkan bahwa kinerja adalah pekerjaan yang diukur sebagai jumlah tugas yang dilakukan oleh individu atau kelompok. Diperkuat kembali oleh Saetang dan Sulumnad (2010), bahwa kinerja merupakan hasil dari perilaku manusia yang merupakan faktor terpenting guna mengevaluasi efektivitas kerja individu. Gibson (2003:18) menjelaskan bahwa kinerja merupakan pencapaian atas tujuan organisasi yang dapat terbentuk *output* kuantitatif maupun kualitatif, kreatifitas, fleksibilitas, dapat diandalkan atau hal-hal lain yang diinginkan oleh organisasi. Penekanan kinerja dapat bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, juga pada tingkatan individu, kelompok maupun organisasi. Kinerja individu memberikan kontribusi pada kinerja kelompok yang selanjutnya memberikan

kontribusi pada kinerja organisasi. Pada organisasi yang sangat efektif, pihak manajemen membantu menciptakan sinergi yang positif, yaitu secara keseluruhan yang lebih besar dari pada jumlah dari bagian-bagiannya. Ditingkat manapun tidak ada satu ukuran kriteria yang tepat merefleksikan kinerja.

Istilah kinerja dapat diartikan sebagai watak atau semangat fundamental yang menghasilkan produktifitas serta kinerja dari kebiasaan suatu kelompok masyarakat di dalam melakukan suatu hal berkaitan dengan kewajibannya. Dalam suatu organisasi profesional, sebagai bentuk penghargaan dari apa yang telah dilakukannya terhadap organisasi, maka seorang pegawai tentu harus mendapatkan imbalan atas prestasi yang diberikannya. Sesuatu yang diberikan kepada pegawai sebagai hadiah atas hasil kerjanya sering disebut dengan istilah kompensasi (Umar, 2000:16). Apabila kompensasi yang diterima oleh seorang pegawai sudah sesuai dengan usaha yang telah dilakukannya, maka mereka akan merasakan kepuasan tersendiri, dan demikian juga sebaliknya.

Menurut Uno & Lamatenggo (2012) mengemukakan bahwa kinerja seseorang dapat diukur dengan lima indikator pokok, yaitu kecepatan/ketepatan kerja, kualitas kerja, kemampuan kerja, inisiatif kerja serta komunikasi. Mangkunegara (2001:67) juga mengatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja secara kuantitas dan juga kualitas yang dicapai oleh seorang pegawai di dalam menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Tinggi rendahnya kinerja seorang pegawai sangat berkaitan dengan sistem pemberian penghargaan yang telah diterapkan oleh suatu organisasi/lembaga tempat mereka bekerja.



### **2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja**

Herzberg dalam (Handoko:2003), menyebutkan bahwa ada dua dimensi yang dapat menentukan kepuasan kerja seorang pegawai, yaitu faktor-faktor yang mencegah timbulnya ketidakpuasan kerja serta faktor-faktor yang menyebabkan kepuasan kerja. Faktor yang mencegah timbulnya kepuasan kerja terdiri dari faktor-faktor seperti gaji, lingkungan kerja serta hubungan antar pekerja, adalah faktor-faktor yang tidak berhubungan langsung dengan pekerjaan, akan tetapi berhubungan dengan konteks pekerjaan. Sedangkan faktor yang menyebabkan kepuasan kerja adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan pekerjaan, seperti tanggung jawab, prestasi kerja serta kesempatan untuk berkembang.

Sedangkan menurut Mathis dan Jackson (2001:82), faktor yang mempengaruhi kinerja adalah motivasi, kemampuan, keberadaan pekerjaan yang dilakukan, dukungan yang diterima serta hubungan dengan organisasi. Sedangkan menurut Mangkunegara (2000) menyebutkan faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu faktor kemampuan dan faktor motivasi. Faktor kemampuan pegawai terdiri dari kemampuan realita dan kemampuan potensi. Sedangkan faktor motivasi yaitu terbentuk dari sikap pegawai dalam menghadapi suatu situasi kerja. Motivasi adalah suatu kondisi yang memberikan dorongan kepada diri pegawai untuk mencapai tujuan kerja.

Menurut Simanjuntak (2005), faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang karyawan adalah:

a. Faktor individu

Faktor individu yaitu kemampuan serta keterampilan dalam bekerja. Kompetensi seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor kemampuan dan keterampilan kerja serta faktor motivasi dan etos kerja.

b. Faktor dukungan organisasi

Bentuk dukungan dalam organisasi yaitu penyediaan sarana dan prasarana, pengorganisasian, kenyamanan lingkungan kerja, dan juga kondisi dan syarat kerja. Pengorganisasian bertujuan untuk memberikan kejelasan tentang tujuan yang harus dicapai serta apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

c. Faktor dukungan manajemen

Kinerja dalam suatu organisasi/perusahaan serta kinerja setiap orang sangat bergantung pada kemampuan manajerial para manajemen atau pimpinan, baik dengan cara membangun sistem kerja yang aman, atau dengan mengembangkan kompetensi pekerja. Selain itu juga dengan meningkatkan motivasi seluruh pegawai untuk bekerja secara optimal.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja menurut Kasmir (2016) antara lain:

- a. Kemampuan serta keahlian, yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan.
- b. Pengetahuan, yaitu apabila seseorang memiliki pengetahuan yang baik tentang pekerjaannya maka akan menghasilkan pekerjaan yang baik, begitupun sebaliknya.

- c. Rancangan kerja, yaitu suatu rancangan pekerjaan yang akan memberikan kemudahan pegawai dalam mencapai tujuannya.
- d. Kepribadian, yaitu sifat maupun karakteristik seseorang.
- e. Motivasi kerja, yaitu dorongan untuk melakukan suatu pekerjaan. Apabila pegawai memiliki motivasi yang kuat baik dari dalam atau dari luar dirinya maka pegawai akan terdorong untuk melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin.
- f. Kepemimpinan, yaitu perilaku seorang pemimpin dalam mengelola, mengatur, serta memerintah bawahannya untuk melaksanakan suatu pekerjaan serta tanggung jawab yang telah diberikan.
- g. Gaya kepemimpinan, yaitu sikap seorang pemimpin saat menghadapi atau memerintah bawahannya.
- h. Budaya organisasi, yaitu norma atau kebiasaan yang ada di suatu organisasi atau perusahaan.
- i. Kepuasan kerja, yaitu perasaan gembira yang dirasakan oleh seorang pegawai setelah melakukan suatu pekerjaan.
- j. Lingkungan kerja, yaitu kondisi atau suasana di sekitar tempat kerja.
- k. Loyalitas, yaitu kesetiaan karyawan untuk membela serta tetap bekerja di perusahaan tempat mereka bekerja.
- l. Komitmen, yaitu kepatuhan seorang pegawai untuk melaksanakan suatu peraturan atau kebijakan perusahaan.

### **2.1.3 Kinerja Pengelolaan Data Pokok Pendidikan**

Tenaga kependidikan merupakan salah satu sumber daya manusia yang sangat berperan dalam mencapai suatu tujuan sekolah. Sumarsono (2003:4) mengemukakan bahwa sumber daya manusia memiliki dua pengertian. Yang pertama yaitu usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Dalam hal lain sumber daya manusia mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu guna menghasilkan barang serta jasa. Yang kedua, sumber daya manusia menyangkut seseorang yang mampu bekerja guna memberikan jasa atau usaha kerja. Mampu bekerja berarti mampu melaksanakan suatu kegiatan yang mempunyai nilai ekonomis, yaitu artinya bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 39 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan: Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan/atau memberikan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”. Sedangkan pengertian tenaga kependidikan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 5 merupakan anggota masyarakat yang mengabdikan diri serta diangkat guna menunjang penyelenggaraan suatu pendidikan.

### 2.1.3.1 Pengelola Data Pokok Pendidikan

Dalam Buku Sistem Pengelolaan Data Pendidikan tahun 2014 menyebutkan:

Jaringan Pengelola Data Pokok Pendidikan merupakan media komunikasi antar pengelola data pendidikan secara vertikal maupun horizontal, yang keberadaannya sebagai simpul-simpul yang memastikan bahwa data pendidikan dapat dikelola dengan baik dan optimal untuk memastikan bahwa seluruh warga negara dapat terlayani dengan baik, professional dan transparan.

Selain itu orang/kelompok yang terlibat dalam pengelola aplikasi Data Pokok

Pendidikan yaitu:

- a. Kelompok Kerja Sistem Informasi (KK-SI) pada Tingkat Kementerian Pendidikan
- b. Kelompok Kerja Pendataan Pendidikan (KK-Datadik) pada Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota
- c. Operator Sekolah yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Data Pokok Pendidikan pada sekolahnya masing-masing

Dalam Buku Sistem Pengelolaan Data Pendidikan tahun 2014 juga menyebutkan beberapa orang yang berperan terkait aplikasi Dapodik di antaranya:

- a. Kepala Sekolah yaitu berperan sebagai pembagi guru dalam mengajar serta mengawasi pelaksanaan kinerja operator sekolah.
- b. PTK yaitu berperan dalam mengisi formulir individual PTK serta mengecek kelengkapan dan kebenaran data individu yang di *input* oleh operator Dapodik.
- c. Peserta didik yaitu berperan untuk menyerahkan formulir berisi data-data kepada orang tua untuk diisi secara lengkap.

- d. Operator Sekolah berperan untuk menyebarkan formulir pendataan kepada sekolah, PTK serta peserta didik guna memperoleh data data yang nantinya akan di *input* ke dalam aplikasi Dapodik sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta mengirim ke server melalui aplikasi Dapodik.

Dalam mengelola Sistem Data Pokok Pendidikan ada beberapa instansi yang bertugas, seperti yang tercantum pada Permendikbud No. 79 Tahun 2015 yaitu:

(1) PDSPK memiliki tugas untuk:

- a. Merancang basis data pendidikan relasional sehingga mampu menghasilkan data longitudinal untuk tiap entitas pendidikan.
- b. Merancang satu formulir pendataan yang mencakup semua atribut yang diperlukan untuk tiap entitas pendidikan.
- c. Membangun suatu pusat data Kementerian untuk menampung dan mengintegrasikan semua data yang dihasilkan dari kegiatan pengumpulan data.
- d. Membangun sistem untuk melakukan verifikasi dan validasi, dengan melibatkan satuan kerja dan institusi lain yang mempunyai kemampuan dan/atau otoritas dalam menentukan validitas data sebagai validator.
- e. Menetapkan mekanisme standar bagi sistem/aplikasi lain dalam berintegrasi dengan Dapodik dan mengevaluasi pemenuhan standar tersebut.
- f. Memastikan komitmen institusi lain pengguna data dalam ikut menjaga kerahasiaan data pendidikan.

- g. Mengoordinasi seluruh unit kerja yang terlibat dalam Dapodik yang terintegrasi dalam satu sistem pendataan yang efektivitas dan efisien.
- (2) Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah memiliki tugas:
- a. Merancang prosedur pengumpulan data dengan memanfaatkan mekanisme yang berlaku pada Direktorat Jenderal.
  - b. Melakukan sosialisasi formulir dan prosedur yang dihasilkan untuk jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
  - c. Membangun sistem pengumpulan dan penyimpanan data yang cepat dan efisien.
  - d. Mengoordinasikan pengumpulan semua Dapodik dari satuan pendidikan yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
  - e. Menyediakan layanan *helpdesk* Dapodik.
  - f. Menginformasikan kepada unit kerja mengenai semua atribut yang ingin didata terkait dengan entitas pendidikan yang menjadi bahan kebijakannya.
- (3) Secretariat Badan Penelitian dan Pengembangan mengumpulkan data evaluasi akhir peserta didik dan akreditasi melalui sistem transaksional yang mengacu kepada Dapodilk secara *online*.
- (4) Unit kerja eselon 1 lainnya mempunyai tugas:
- a. Melakukan pengumpulan data transaksional sesuai dengan kebutuhan.
  - b. Melakukan koordinasi dengan secretariat Eselon 1 terkait.
  - c. Mengkoordinasikan output sistem transaksional ke dalam Dapodik.

(5) Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota mempunyai tugas:

- a. Melakukan pengisian data pengiriman data pengawas sekolah.
- b. Sosialisasi, bimbingan, dan layanan teknis.
- c. Melakukan pengelolaan manajemen pendataan.
- d. Melakukan verifikasi dan validasi tingkat provinsi/kabupaten/kota.
- e. Menginstruksikan kepada semua satuan pendidikan di wilayah kerja masing-masing untuk melakukan pengumpulan dan pengiriman data melalui Dapodik.
- f. Memanfaatkan data yang dihasilkan dari Dapodik untuk mendukung program pembangunan pendidikan di wilayahnya masing-masing.
- g. Dinas provinsi/kabupaten/kota mengalokasikan anggaran untuk mendukung kebutuhan operasional pendataan Dapodik di tingkat satuan pendidikan maupun tingkat daerah.
- h. Memfasilitasi dan menegur kepada semua satuan pendidikan di wilayah kerja masing-masing yang tidak melakukan pemutakhiran data secara berkala.
- i. Menyediakan dan memelihara infrastruktur pendataan di tingkat dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota.

(6) Satuan pendidikan mempunyai tugas:

- a. Melakukan pengisian dan pengiriman data melalui Dapodik.
- b. Melakukan pemuktahiran data secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester.



- c. Memeriksa dampak data yang telah diisikan pada aplikasi Dapodik di sejumlah sistem transaksional Kementerian.
- d. Menjamin kelengkapan, kebenaran dan kemuktahiran data yang dikirimkan.

### **2.1.3.2 Operator Sekolah**

Tenaga kependidikan mempunyai lingkup profesi yang lebih luas, yaitu juga mencakup di dalamnya tenaga pendidik., pustakawan, staf administrasi serta staf pusat sumber belajar. Operator sekolah merupakan termasuk kelompok profesi yang masuk di dalam kategori sebagai tenaga kependidikan. Operator sekolah merupakan seorang pegawai yang dapat mengoperasikan komputer serta bertugas sebagai pengelola sistem informasi Data Pokok Pendidikan di sekolah.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan: “operator adalah orang yang bertugas menjaga, melayani dan menjalankan suatu peralatan, mesin, telepon, radio dan sebagainya”. Tugas operator sekolah yaitu memberikan formulir pendataan Kepala Sekolah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) serta peserta didik guna mendapatkan data untuk di *input* ke dalam aplikasi Dapodik, (Permendikbud, 2015).

Berdasarkan buku Panduan Kerja Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah tahun 2017, program kerja operator sekolah adalah:

- a. Program/Pelayanan Harian
  - (1) Mengisi buku kegiatan harian.
  - (2) Melakukan entri data siswa
- b. Program/Pelayanan Bulanan

- (1) Melakukan pencermatan untuk input data yang berhubungan dengan tunjangan sertifikasi.
- (2) Melakukan cek data GTK verifikasi data di laman (website).
- c. Program/Pelayanan Semesteran
  - (1) Melakukan entri data GTK
  - (2) Melakukan entri data yang bersumber dari F-SEK, F-PD dan F-GTK.
  - (3) Melakukan input data sesuai dengan formulir yang diisi.
- d. Program/Pelayanan Tahunan\
  - (1) Membuat program kerja.
  - (2) Membuat formulir isian untuk siswa.
  - (3) Membuat laporan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja operator sekolah di antaranya yaitu:

a. Penguasaan Teknologi Informasi

Nilwana (2014:7) mengemukakan bahwa kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pegawai adalah kompetensi umum, kompetensi fungsional serta kompetensi manajerial. Strategi yang bisa dilakukan guna mengembangkan kompetensi karyawan yaitu dengan memberikan pengembangan kompetensi kepada pegawai yang bertujuan agar pegawai dapat memiliki produktivitas dalam bekerja. Pengembangan kompetensi dapat dilakukan dengan pendidikan, pelatihan, mentoring serta *coaching* kepada karyawan supaya dapat melaksanakan tugasnya dengan efektif serta efisien. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecakapan

kompetensi seseorang adalah keyakinan serta nilai-nilai, karakteristik, keterampilan, motivasi, emosional, isu, kemampuan intelektual serta budaya organisasi, (Spencer, 2003).

Penguasaan Teknologi Informasi dapat memudahkan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan agar lebih baik. Penggunaan teknologi informasi yang tidak mampu memberikan hasil yang baik merupakan ketidak berhasilan seseorang atau organisasi dalam pemanfaatan teknologi tersebut. Goodhue & Thompson (1995) menjelaskan bahwa agar suatu teknologi informasi dapat memberikan manfaat yang positif terhadap kinerja seseorang, maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dengan tepat serta harus mempunyai kecocokan dengan tugas yang didukung.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan dari teknologi informasi yaitu:

(1) Faktor sosial

Triandis (1980) mengemukakan faktor sosial sebagai internalisasi individu dari referensi kelompok budaya subyektif dan mengkhususkan persetujuan antar pribadi bahwa individu telah berusaha dengan yang lain pada situasi sosial khusus. Budaya subjektif berisi norma, peran serta nilai-nilai.

(2) *Affect* (perasaan individu)

Triandis (1980) menyatakan faktor *affect* sebagai perasaan gembira, kegirangan hati, kesenangan atau depresi, kemukaan, ketidaksenangan, dan benci yang berhubungan dengan individu tertentu dalam pemanfaatan teknologi informasi.

### (3) Kesesuaian tugas

Menurut Thompson (1991) kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas. Hubungan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai dukungan secara empiris.

### (4) Konsekuensi

Thompson (1991) menjelaskan dalam hal ini konsekuensi merupakan akibat untuk jangka panjang yang dapat diukur dari data akhir yang dihasilkan, apakah dapat berpengaruh dan memberikan keberhasilan pada masa depan atau yang akan datang, misalnya seperti peningkatan jabatan dan peningkatan kesempatan untuk melebarkan karier.

### (5) Kondisi yang Memfasilitasi

Kondisi yang memfasilitasi yaitu didefinisikan sebagai faktor obyektif di luar lingkungan yang memudahkan pemakai dalam bertindak/bekerja (Triandls, 1980). Dalam pemanfaatan teknologi informasi dukungan terhadap pemakai merupakan salah satu tipe dari kondisi yang memfasilitasi yang dapat mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. Schlutz dan Slevin (1975) membuktikan bahwa dukungan atau penolakan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan.

### (6) Kompleksitas

Menurut Rogers dan Shoemaker (1971) dalam Qadri (1977) mengemukakan kompleksitas didefinisikan sebagai sebagai tingkat inovasi yang dirasakan seperti sukar secara relative untuk memahami dan menggunakan.

#### b. Fasilitas Kerja

Fasilitas kerja juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seorang karyawan. “fasilitas adalah penyedia perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada penggunanya, sehingga kebutuhan-kebutuhan dari pengguna fasilitas tersebut dapat terpenuhi”, (Buchari: 2001). Menurut Ovidu (2013) menjelaskan bahwa fasilitas merupakan suatu sarana fisik yang dapat memproses suatu masukan (*input*) menuju keluaran (*output*) yang diinginkan. Selanjutnya menurut Bary (2002:67) menjelaskan bahwa fasilitas kerja merupakan sarana yang diberikan oleh perusahaan guna mendukung jalannya perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

“Pelayanan yang bersifat memberikan fasilitas adalah kegiatan yang secara normal perlu diurus oleh para karyawan sendiri dalam kehidupan sehari-harinya” (Pandjojo & Husnan, 2002:37). Sementara itu menurut Harmizar (2003:155) menjelaskan: “fasilitas adalah suatu sarana fisik yang dapat memproses suatu masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*)”. Ditambahkan lagi oleh Tjiptono (2006:19): “fasilitas adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen”.

Menurut Harahap (2001:22) ada beberapa jenis fasilitas kerja, di antaranya yaitu:

- (1) Mesin dan peralatannya yang merupakan keseluruhan peralatan yang tujuannya digunakan untuk mendukung proses produksi yang ada di perusahaan.
- (2) Prasarana, yaitu fasilitas pendukung yang digunakan untuk memperlancar aktivitas perusahaan, di antaranya adalah jembatan, jalan, dan lainnya.
- (3) Fasilitas yang mendukung aktivitas kegiatan yang ada di perkantoran, seperti perabot kantor (meja, kursi, lemari dan lainnya).
- (4) Peralatan investaris, yaitu peralatan yang dianggap sebagai alat-alat yang digunakan dalam perusahaan seperti inventaris kendaraan yang tujuannya untuk mempermudah transportasi karyawan.
- (5) Tanah, yaitu asset yang terhampar luas baik yang digunakan di tempat bangunan, maupun yang merupakan lahan kosong yang digunakan untuk aktivitas perusahaan.
- (6) Bangunan, yaitu fasilitas yang tujuannya mendukung aktivitas sentral kegiatan perusahaan utama seperti perkantoran dan pergudangan.
- (7) Alat transportasi, yaitu semua jenis peralatan yang digunakan untuk tujuannya membantu terlaksananya aktivitas perusahaan seperti truk, traktor, mobil, motor dan lainnya.

Karakteristik sarana pendukung dalam suatu kegiatan organisasi / perusahaan menurut Hartanto (2000: 501) yaitu:

- (1) Mempunyai bentuk fisik.
- (2) Dipakai atau digunakan secara aktif dalam kegiatan normal perusahaan.
- (3) Mempunyai jangka waktu kegunaan relatif permanen lebih dari satu periode akuntansi atau lebih dari satu bulan.
- (4) Memberikan manfaat di masa yang akan datang.

Dalam melaksanakan suatu pekerjaan, karyawan tentu membutuhkan fasilitas yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Indikator fasilitas kerja menurut Faisal (2005:22) adalah sesuai dengan kebutuhan, mudah dalam penggunaan, mampu mengoptimalkan hasil kerja, mempercepat proses kerja serta penataan yang benar.

#### c. Kesejahteraan Operator Sekolah

Dalam suatu perusahaan atau instansi, tentu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, salah satunya yaitu kesejahteraan karyawan/pegawai. Dalam melaksanakan tugasnya yaitu mengelola aplikasi Dapodik, operator sekolah juga harus diperhatikan kesejahteraannya. Harjosumarto (1985:165) menjelaskan bahwa kesejahteraan karyawan atau jaminan sosial adalah suatu bentuk pemberian penghasilan yang berbentuk materi ataupun non materi, yang diberikan perusahaan kepada pegawai selama masa pengabdianya maupun setelah berhenti bekerja

karena pensiun lanjut usia, dengan tujuan memenuhi kebutuhan materi atau non materi kepada pegawai guna memberikan semangat serta dorongan kerja.

Lingkungan kerja juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan pegawai. Menurut Nitisemito (2002:183) lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja serta dapat mempengaruhi kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Faktor lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan pegawai adalah pendapatan. Menurut Handoko (2002:218): “gaji adalah pemberian pembayaran finansial kepada karyawan sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dan sebagai motivasi pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang”. Selain itu Bachrun (2011) juga menjelaskan: “pemberian tunjangan adalah imbalan yang diberikan kepada seorang karyawan yang melakukan suatu pekerjaan di luar tugas pokoknya atau melebihi target dari pekerjaan yang menjadi tugasnya diberikan kepada perusahaan”.

Gaji/upah yang diberikan oleh operator sekolah yaitu bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2019 menyebutkan bahwa kebijakan pembayaran honor untuk operator aplikasi di sekolah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Kegiatan penggunaan aplikasi diupayakan untuk dikerjakan oleh tenaga administrasi yang kompeten yang sudah tersedia di sekolah, baik yang berasal dari pegawai tetap maupun tenaga honorere, sehingga sekolah tidak perlu menganggarkan biaya tambahan untuk pembayaran honor bulana.



- b. Apabila tidak tersedia tenaga administrasi yang kompeten, sekolah dapat menugaskan operator aplikasi lepas (outsourcing) yang dibayar sesuai dengan waktu pekerjaan atau per kegiatan (tidak dibayarkan dalam bentuk honor rutin bulanan).

#### **2.1.4 Data Pokok Pendidikan (Dapodik)**

Data Pokok Pendidikan (Dapodik) merupakan salah satu sistem informasi publik yang digunakan di Indonesia yang menyimpan berbagai informasi mengenai sekolah, siswa dan juga guru-guru di seluruh Indonesia. Undang-undang No. 14 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan:

Informasi publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu Badan Publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggara negara dan/atau penyelenggara dan penyelenggara Badan Publik lainnya yang sesuai dengan Undang-undang ini serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik.

Menurut Orman (1989) sistem informasi publik, didefinisikan sebagai sistem yang dirancang untuk digunakan oleh umum, bukan untuk bidang tertentu atau organisasi tertentu. Orman juga mengidentifikasi tiga generasi sistem informasi publik yaitu sistem paket informasi dengan aspek berbagi yang minimal, sistem pengambilan (*retrieval*) informasi yang dibuat untuk penyediaan data bukan proses dan sistem pemrosesan informasi yang menyediakan aspek berbagi data dan informasi. Orman juga memperkirakan dampak terbesar sistem pengambilan informasi yaitu pada dunia pendidikan.

Sistem informasi publik biasanya melibatkan tiga faktor utama menurut Sundgren (2005), yaitu:

- a. *Citizen*: masyarakat umum yang berperan sebagai klien.
- b. *Bisuness*: perusahaan atau organisasi yang melayani kebutuhan masyarakat.
- c. *Government*: pemerintah atau institusi yang terkait dengan informasi tersebut, dapat berupa tingkat nasional, regional maupun lokal.

Sistem informasi publik dapat menyediakan solusi pada tiga tingkatan (level) berikut yaitu (Sundgren: 2005):

- a. *Services*: layanan dasar untuk bidang pendidikan, transportasi, industri, pariwisata, dan lain-lain.
- b. Informasi: berupa *database* publik dan privat, perpustakaan digital, situs web, database geografis dan lain-lain.
- c. Solusi terkini: berupa *software* aplikasi, sistem operasi, peralatan komputer, sistem sistem *intranet*, *extranet* dan lain-lain.

“Data Pokok Pendidikan, yang selanjutnya disingkat Dapodik adalah suatu sistem pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang datanya bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui secara *online*” (Permendikbud No. 79 Tahun 2015 pasal 1 ayat 2). Sedangkan dalam Buku Sistem Pengelolaan Data Pendidikan menjelaskan: “dapodik adalah suatu konsep Data Pendidikan yang bersifat Relational dan Longitudinal, sehingga program-program pembangunan pendidikan dapat terarah dan

akan mempermudah dalam menyusun perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan yang merata dan tepat sasaran”. Dalam [https://id.wikipedia.org/wiki/Data\\_pokok\\_pendidikan](https://id.wikipedia.org/wiki/Data_pokok_pendidikan) juga menjelaskan:

Data Pokok Pendidikan atau Dapodik adalah sistem pendataan skala nasional yang terpadu, dan merupakan sumber data utama pendidikan nasional, yang merupakan bagian dari Program perencanaan pendidikan nasional dalam mewujudkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Karena tanpa perencanaan pendidikan yang matang, maka seluruh program yang terbentuk dari perencanaan tersebut akan jauh dari tujuan yang diharapkan. Untuk melaksanakan perencanaan pendidikan, maupun untuk melaksanakan program program pendidikan secara tepat sasaran, dibutuhkan data yang cepat, lengkap, valid, akuntabel dan terus *up to date*. Dengan ketersediaan data yang cepat, lengkap, valid, akuntabel dan *uptodate* tersebut, maka proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi kinerja program-program pendidikan nasional dapat dilaksanakan dengan lebih terukur, tepat sasaran, efektif, efisien dan berkelanjutan.

Dalam Buku Sistem Pengelolaan Data Pendidikan ada beberapa macam Data Pokok Pendidikan yaitu:

a. Dapodik PAUDNI

Manfaat dari Dapodik PAUDNI yaitu untuk meningkatkan efektivitas serta efisiensi pengumpulan data yang tersebar di seluruh Indonesia yang dipusatkan di Setditjen PAUDNI. Pemanfaatan data yang terkumpul yaitu untuk mendukung perencanaan, pembinaan serta evaluasi mengenai pelaksanaan program Kemendikbud ataupun oleh unit lain yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan.

Pemanfaatan data tersebut di antaranya:

- (1) Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) yang ditujukan untuk peserta didik PAUD, kursus serta keaksaraan.
- (2) Tunjangan untuk pendidik serta intensif untuk PTK PAUDNI.
- (3) Sertifikasi untuk pendidik PAUDNI.
- (4) Akreditasi lembaga serta program-program PAUDNI.

Selain itu juga ada sasaran pendataannya yaitu meliputi PAUD, kursus dan pelatihan, PTK PAUDNI, pendidikan masyarakat (PKBM/TBM) serta Dapodikdas.

b. Dapodikdas

Sistem aplikasi Data Pokok Pendidikan Dasar (Dapodikdas) merupakan suatu aplikasi yang digunakan untuk mengelola data pokok di lingkungan pendidikan dasar, yang mencakup data sekolah, peserta didik, PTK, rombongan belajar serta sarana dan prasarana. Pengguna dari aplikasi ini yaitu pihak sekolah yang telah menunjuk operator sekolah sebagai pelaksana teknisnya. Aplikasi ini merupakan alat penjarangan data, kemudian data yang dimasukkan di sekolah akan langsung terkirim ke pusat.

c. Dapodikmen

Sistem aplikasi Data Pokok Pendidikan Menengah (Dapodikmen) suatu aplikasi yang digunakan untuk mengelola data pokok di lingkungan pendidikan menengah, yang mencakup data sekolah, peserta didik, PTK, rombongan belajar serta sarana dan prasarana.

## 2.2 Penelitian yang Relevan

- a. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuni (2015) dengan judul “Pengaruh Karakteristik Pekerjaan dan Pemberdayaan Terhadap Kinerja Operator SD Negeri di Jakarta Timur”. Pada penelitian tersebut menyimpulkan bahwa, pertama, ketepatan dalam memahami karakteristik pekerjaan dan menempatkan orang yang sesuai akan berdampak kepada meningkatnya kinerja pegawai operator sekolah SD Negeri di Jakarta Timur. Kedua, ketepatan kepala sekolah memberdayakan pegawai operator sekolah akan berdampak kepada peningkatan kinerja pegawai operator sekolah SD Negeri di Jakarta Timur. Ketiga, ketepatan dalam menganalisis karakteristik pekerjaan akan berdampak kepada mudahnya seorang kepala sekolah untuk memberdayakan operator sekolah semaksimal mungkin untuk mencapai kinerja yang maksimal.
- b. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugroho (2016) yang berjudul “Kontribusi Motivasi Kerja Operator Sekolah, Kompetensi Operator Sekolah, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Operator Sekolah Dasar di Eks Kawedanan Delanggu Kabupaten Klaten”. Pada penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja operator sekolah, kompetensi operator sekolah serta kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja operator Sekolah Dasar di Eks Kawedanan Delanggu Kabupaten Klaten. Hal tersebut dapat diartikan bahwa apabila operator sekolah memiliki motivasi untuk bekerja dan didukung dengan kompetensi yang memadai serta kepala sekolah yang mampu memimpin dengan baik, maka kinerja operator sekolah akan meningkat.

Begitu pula sebaliknya, apabila operator sekolah tidak memiliki motivasi kerja yang tinggi, kompetensi yang tidak memadai serta kepala sekolah yang kurang memperhatikan operator sekolah maka kinerja operator sekolah juga tidak akan baik.

- c. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darmini, Rai & Putra (2009) yang berjudul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya pada Kinerja Individual pada Bank Pengkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan”, menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan juga didukung oleh keahlian anggota yang mengoperasikannya maka dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun individu yang bersangkutan. Dengan demikian, dampak langsung dari teknologi informasi ini adalah terhadap individu yang kemudian akan meningkatkan suatu organisasi atau perusahaan.
- d. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prayoga (2018) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan”, menyatakan bahwa fasilitas kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, serta menunjukkan bahwa variabel kerja memiliki rata-rata sebesar 4,56 sehingga fasilitas kerja berada pada kriteria yang sangat baik.
- e. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sitompul (2018) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya”, menunjukkan bahwa variabel fasilitas kerja 73% dari yang diharapkan, sehingga fasilitas kerja yang ada di Dinas Pendidikan Kota Palangkaraya tergolong baik

karena di atas 50% serta dengan fasilitas yang baik maka akan meningkatkan kinerja staf pegawai.

- f. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suhartono dan Nurhasanah (2017), yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan dan Kompensasi terhadap Semangat Kerja Operator Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tapan Kabupaten Bondowoso”, menyimpulkan bahwa, pertama, terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap semangat kerja Operator Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tapan, Kabupaten Bondowoso. Kedua, tidak terdapat pengaruh kompensasi terhadap semangat kerja Operator Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tapan, Kabupaten Bondowoso. Ketiga, terdapat pengaruh kepemimpinan serta kompensasi terhadap semangat kerja Operator Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tapan, Kabupaten Bondowoso.
- g. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widowati (2015), yang berjudul “Pengaruh Kesejahteraan Karyawan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT Indo *Veneer* Utama Surakarta Tahun 2015”, menyatakan bahwa kesejahteraan karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan serta kesejahteraan karyawan memberikan sumbangan relatif sebesar 51,11% dan sumbangan efektif sebesar 30,4%..
- h. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handayani, Runtuwene dan Sambul (2018) dengan judul “Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Telkom Indonesia Cabang Manado”, menyatakan bahwa penguasaan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja karyawan dan menunjukkan bahwa 65,2% kinerja karyawan

dipengaruhi oleh penguasaan teknologi informasi sedangkan lainnya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

- i. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Situma dan Iravo (2015), dengan judul "*Motivational Factors Affecting Employees Performance in Public Secondary Schools in Bungoma North Sub Country, Kenya*", menyimpulkan bahwa tidak terdapatnya pengaruh antara faktor motivasi intrinsik (faktor dari dalam diri) terhadap kinerja guru maupun staf karyawan, akan tetapi berpengaruh terhadap kepala sekolah. Sebaliknya, bahwa terdapat pengaruh antara faktor motivasi ekstrinsik (faktor dari luar) terhadap kinerja guru, staf karyawan, maupun kepala sekolah.
- j. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shaheen, Sajid dan Batool (2013), dengan judul "*Factors Affecting the motivation of Academic Staff (A Case Study of University College Kotli, UAJ&K)*", menyimpulkan bahwa sebagian besar staf akademis universitas tidak puas dengan kebijakan administrasi terhadap gaji yang mereka dapatkan saat ini, serta sejumlah sistem akuntabilitas dan kebijakan penempatan pada universitas yang tidak tepat.
- k. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Osakwe (2014) yang berjudul "*Factors Affecting Motivation and Job Satisfaction of Academic Staff of Universities in South-South Geopolitical Zone of Nigeria*", menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara staf akademik pria dan wanita dalam hal motivasi dan kepuasan kerja. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa adanya perbedaan



yang signifikan antara staf akademik yang bermotivasi tinggi dengan staf akademik yang bermotivasi rendah.

- l. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ng'ethe, Iravo, dan Namusonge (2012) dengan judul "*Determinants of Academic Staff Retention in Public Universities in Kenya: Empirical Review*". Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa masalah retensi pada staf akademik di Universitas Negeri Kenya adalah faktor ekstrinsik yang berupa kepemimpinan, keadilan, lingkungan kerja, dan gaji. Selain itu ada juga faktor intrinsik yaitu promosi, pelatihan dan pengembangan, otonomi dan pengakuan.
- m. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muindi (2011) dengan judul "*The Relationship Between Participation in Decision Making and Job Satisfaction Among Academic Staff in the School of Business, University of Nairobi*". Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa sebagian besar karyawan staf akademik di Universitas Nairobih merasa puas atas tingkat partisipasi mereka dalam pengambilan keputusan. Tingkat kepuasan kerja sebagian besar dipengaruhi oleh tingkat partisipasi karyawan dalam pengambilan keputusan di antaranya yaitu gaji, jam kerja, prospek masa depan, kesulitan yang dialami dalam melakukan pekerjaan, ko nten pekerjaan dan hubungan interpersonal.

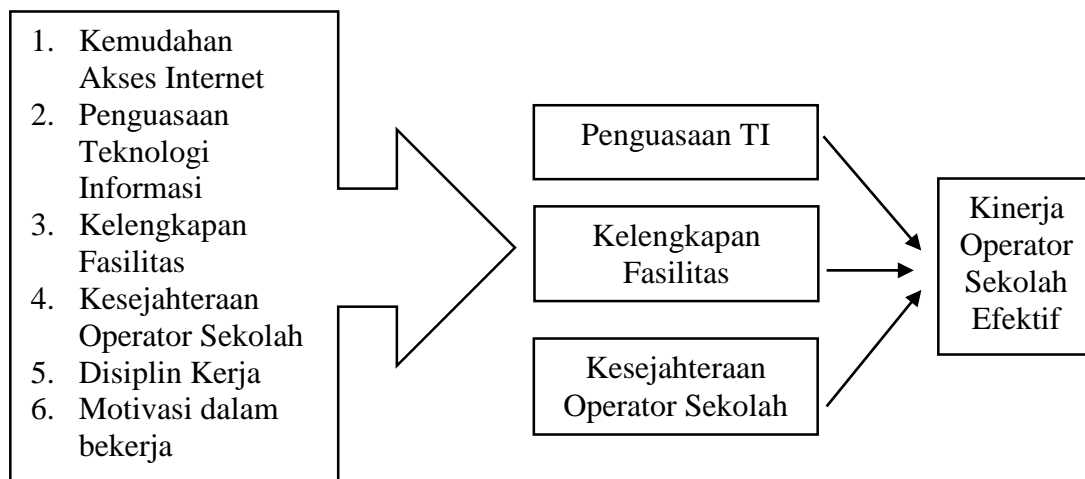
### **2.3 Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir bertujuan untuk menjadi arahan dalam pelaksanaan penelitian guna memahami alur pemikiran, sehingga dalam analisisnya dapat dilaksanakan secara sistematis serta sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja operator sekolah dalam pengelolaan Data Pokok Pendidikan. Sebagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi adalah penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah.

Untuk memudahkan proses analisis, maka dibuatlah kerangka berpikir yang menjelaskan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yaitu kinerja operator sekolah, sedangkan variabel independen yaitu penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah.

Operator sekolah sebagai tenaga kependidikan merupakan seseorang yang bertugas dalam memasukkan data sekolah ke dalam suatu aplikasi yang disebut dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Karena berhubungan dengan suatu aplikasi, maka seorang operator sekolah harus menguasai teknologi informasi dengan baik dan paham tentang bagaimana mengelola Data Pokok Pendidikan. Selain itu, agar proses pendataan dalam Data Pokok Pendidikan dapat berjalan dengan baik dan juga lancar, maka operator sekolah juga membutuhkan fasilitas yang lengkap. Apabila fasilitas tidak tersedia dengan lengkap dan dalam keadaan baik, maka proses pendataan tentu akan terhambat.

Dalam mengelola Data Pokok Pendidikan, operator sekolah juga perlu mendapatkan upah yang layak, yaitu setara dengan pekerjaan yang telah mereka kerjakan. Apabila upah yang mereka terima sesuai, maka kinerja operator sekolah juga baik. Namun saat ini, masih terdapat operator sekolah yang belum menguasai teknologi informasi dengan baik, fasilitas sekolah tidak lengkap, serta upah yang diberikan kepada operator sekolah juga belum setara dengan pekerjaan yang mereka kerjakan.



*Gambar 1. Kerangka Berpikir*

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara mengenai suatu rumusan masalah yang masih harus diuji lagi kebenarannya melalui kegiatan penelitian. Berdasarkan latar belakang serta kajian pustaka yang telah dijelaskan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Hipotesis 1

Ho<sub>1</sub> : Penguasaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

Ha<sub>1</sub> : Penguasaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

b. Hipotesis 2

Ho<sub>2</sub> : Kelengkapan fasilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

Ha<sub>2</sub> : Kelengkapan fasilitas berpengaruh positif terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

c. Hipotesis 3

Ho<sub>3</sub> : Kesejahteraan operator sekolah tidak berpengaruh terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

Ha<sub>3</sub> : Kesejahteraan operator sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

d. Hipotesis 4

Ho<sub>4</sub> : Penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

Ha<sub>4</sub> : Penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *ex post facto*. Sugiyono (2016:3) menjelaskan bahwa penelitian *ex post facto* dilakukan guna meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian meruntut ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti. Jenis penelitian ini dipilih karena bermaksud untuk mengungkapkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2012:11) menjelaskan: “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Wonosobo, yaitu seluruh SD dan juga SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo. Alasan peneliti memilih tempat tersebut sebagai objek penelitian adalah karena peneliti ingin mengetahui apakah dalam pengelolaan Data Pokok Pendidikan operator sekolah dapat menjalankan

tugasnya dengan lancar atau tidak. Untuk waktu penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2019/2020.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Sugiyono (2012:119) mengemukakan: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan yaitu seluruh operator sekolah SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo. Berikut ini adalah data operator sekolah dan guru yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Operator Sekolah
1.	SD Negeri 1 Banyumudal	1
2.	SD Negeri 1 Batusari	1
3.	SD Negeri 1 Bogor	1
4.	SD Negeri 1 Glagah	1
5.	SD Negeri 1 Ngadikerso	1
6.	SD Negeri 1 Pecekelan	1
7.	SD Negeri 1 Rimpak	1
8.	SD Negeri 1 Sapuran	1
9.	SD Negeri 1 Sedayu	1
10.	SD Negeri 1 Tempuranduwur	1
11.	SD Negeri 1 Tempursari	1
12.	SD Negeri 2 Banyumudal	1
13.	SD Negeri 2 Batusari	1
14.	SD Negeri 2 Bogor	1
15.	SD Negeri 2 Glagah	1
16.	SD Negeri 2 Ngadikerso	1
17.	SD Negeri 2 Pecekelan	1

18.	SD Negeri 2 Rimpak	1
19.	SD Negeri 2 Sedayu	1
20.	SD Negeri 2 Tempursari	1
21.	SD Negeri 3 Banyumudal	1
22.	SD Negeri 3 Batusari	1
23.	SD Negeri 3 Sapuran	1
24.	SD Negeri 4 Sapuran	1
25.	SD Negeri Jolontoro	1
26.	SD Negeri Karang Sari	1
27.	SD Negeri Marongsari	1
28.	SD Negeri Ngadisalam	1
29.	SD Negeri Surojoyo	1
30.	SD Negeri Talunombo	1
31.	SD Negeri 2 Tempuranduwur	1
32.	SMP Negeri 1 Sapuran	1
33.	SMP Negeri 2 Sapuran	1
34.	SMP Negeri 3 Satu Atap Sapuran	1
35.	SMP Negeri 4 Sapuran	1
36.	SMP Negeri 5 Satu Atap Sapuran	1
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>

*Sumber: Data Pokok Pendidikan yang diolah*

### 3.3.2 Sampel

Sugiyono (2012:120) menyebutkan: “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dimiliki dari populasi tersebut”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Sugiyono (2012:126) menyebutkan: “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.



### **3.4 Variabel Penelitian**

Menurut Hatch dan Bitch (dalam Sugiyono, 2012:63) menyebutkan: “variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain”. Sugiyono (2012:64) juga menyimpulkan: “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian, yaitu:

- a. Variabel independen (variabel bebas yang mempengaruhi variabel lain) yaitu: penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator s ekolah.
- b. Variabel dependen (variabel terikat) yaitu kinerja operator sekolah.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Observasi**

Sugiyono (2012:196) mengemukakan bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung atau pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan hanya di beberapa sekolah untuk memperoleh informasi awal dari operator sekolah atau pihak yang terkait sebelum penelitian dilakukan.

### **3.5.2 Kuesioner (Angket)**

Sugiyono (2012:192) menyebutkan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab. Kuesioner bisa berupa pertanyaan maupun pernyataan tertutup atau terbuka, dan kemudian diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos maupun internet.

Kuesioner/angket dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan juga kesejahteraan operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo. Pengisian angket dilakukan oleh operator sekolah yang bersangkutan. Kuesioner/angket yang digunakan yaitu angket tertutup. Hal ini dilakukan agar responden tidak perlu menuliskan jawabannya dalam bentuk tulisan.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Dalam penelitian ini, selain metode observasi dan angket, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Arikunto (1998:236) menjelaskan: “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau suatu variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rata dan lain sebagainya”. Dalam penelitian ini dokumentasi berfungsi untuk mendapatkan data mengenai pelatihan aplikasi Dapodik di Kecamatan Sapuran, menghimpun data nama dan jumlah operator sekolah yang termasuk dalam populasi dan sampel penelitian, serta dokumen berupa foto-foto selama kegiatan penelitian. Dokumentasi ini digunakan sebagai bukti bahwa penelitian

benar-benar dilakukan di SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo. Harapan dari dokumentasi ini adalah untuk menguatkan data yang telah diperoleh.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012:149) titik tolak dari penyusunan instrumen yaitu variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya dan kemudian ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator yang telah ditentukan, kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan maupun pernyataan. Kemudian pada butir pertanyaan maupun pernyataan tersebut diberi skala pengukuran pada pilihan jawaban atau tanggapan.

Angket yang digunakan yaitu berupa *checklist* dengan menggunakan skala pengukuran *likert*. Sugiyono (2012:136), menyebutkan bahwa skala *likert* dilakukan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang maupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur selanjutnya dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun butir-butir instrumen yang bisa berupa pernyataan maupun pertanyaan.

Instrumen penelitian ini kemudian diisi oleh responden dengan memilih salah satu jawaban atau tanggapan yang telah disediakan. Pernyataan yang disajikan dibuat bervariasi yaitu berupa pernyataan positif serta pernyataan negatif. Hal ini dilakukan agar responden tidak asal-asalan dalam memilih jawabannya. Jawaban pada setiap item

instrumen dengan menggunakan skala *likert* ini memiliki tingkat jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan penelitian, maka jawaban setiap item pernyataan dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban dan Skor Instrumen

No	Jawab.an	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Cukup Setuju	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Setelah menentukan jenis instrumen yang akan digunakan, maka langkah selanjutnya yaitu dengan menyusun pernyataan. Dalam penyusunan sebuah pernyataan diawali dengan membuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrument ini memuat aspek yang diungkap melalui pernyataan. Aspek yang akan diungkap bersumber dari masalah penelitian. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrument untuk operator sekolah:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah Pernyataan	
			Positif	Negatif
1	Penguasaan Teknologi Informasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10	6	4
2	Kelengkapan Fasilitas	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8	4	4
3	Kesejahteraan Operator Sekolah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10	4	6
4	Kinerja Operator Sekolah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 dan 9	5	4
<b>Jumlah</b>			19	18
<b>Total Pernyataan</b>			37	

### 3.7 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 3.7.1 Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuesioner (Sunyoto, 2011:72). Arikunto (1998:160) menjelaskan bahwa validitas adalah tingkat kevalidan maupun kesahihan dalam suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid atau sah apabila mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya apabila instrumen memiliki validitas yang rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner bisa mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi yang menunjukkan nilai validitas ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Kriteria Validitas Soal

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

*Sumber: Arikunto (2010 75)*

Dasar dalam mengambil keputusan menurut Sugiyono (1999:118) yaitu:

- Apabila  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Apabila  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan *SPSS version 16.0*. Pengujian ini dilakukan menggunakan *Correlated Item Total Correlation*. Pengujian validitas menggunakan analisis *product moment* dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh hasil bahwa  $R_{\text{tabel}} = 0,374$ . Berdasarkan hasil pengujian instrumen yang diuji coba terhadap 30 responden yang selanjutnya dianalisis dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Penguasaan Teknologi Informasi

<b>Pernyataan</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,894	0,374	Valid
2	0,492	0,374	Valid
3	0,560	0,374	Valid
4	0,562	0,374	Valid
5	0,735	0,374	Valid
6	0,855	0,374	Valid
7	0,753	0,374	Valid
8	0,411	0,374	Valid
9	0,810	0,374	Valid
10	0,553	0,374	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan variabel dalam penguasaan teknologi informais sudah valid yang dibuktikan dengan nilai  $R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$ .

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Kelengkapan Fasilitas

<b>Pernyataan</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,481	0,374	Valid
2	0,614	0,374	Valid
3	0,442	0,374	Valid
4	0,622	0,374	Valid
5	0,498	0,374	Valid
6	0,551	0,374	Valid
7	0,383	0,374	Valid
8	0,500	0,374	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan dalam variabel kelengkapan fasilitas sudah valid yang dibuktikan dengan nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$ .

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Operator Sekolah

<b>Pernyataan</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,467	0,374	Valid
2	0,583	0,374	Valid
3	0,263	0,374	Tidak Valid
4	0,582	0,374	Valid
5	0,621	0,374	Valid
6	0,813	0,374	Valid
7	0,713	0,374	Valid
8	0,473	0,374	Valid
9	0,800	0,374	Valid
10	0,543	0,374	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa ada item pernyataan dalam variabel kesejahteraan operator sekolah yang tidak valid yaitu pernyataan butir 3, karena  $R_{hitung} < R_{tabel}$ . Oleh sebab itu maka butir 3 harus dihilangkan.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Kinerja Operator Sekolah

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.532	0,374	Valid
2	0.239	0,374	Tidak Valid
3	0.693	0,374	Valid
4	0.487	0,374	Valid
5	0.528	0,374	Valid
6	0.460	0,374	Valid
7	0,412	0,374	Valid
8	0,621	0,374	Valid
9	0,606	0,374	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa ada item pernyataan dalam variabel kinerja operator sekolah yang tidak valid yaitu pernyataan butir 2, karena  $R_{hitung} < R_{tabel}$ . Oleh sebab itu maka butir 2 harus dihilangkan.

### 3.7.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel kontruk (Sunyoto, 2011:67). Uji reliabilitas berfungsi untuk menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten bila pengukuran dilakukan secara berulang-ulang. Uji reliabilitas hanya dilakukan pada butir pernyataan yang valid, yang diperoleh melalui uji validitas. Apabila nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0.6$  maka reliabilitas pertanyaan bisa diterima (Setiaji, 2004:59).

Berikut ini merupakan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*, yaitu:



Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penguasaan Teknologi Informasi	0,848	Reliabel
Kelengkapan Fasilitas	0,605	Reliabel
Kesejahteraan Operator Sekolah	0,782	Reliabel
Kinerja Operator Sekolah	0,683	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel yang digunakan termasuk dalam kategori reliabel.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu kegiatan yang dilakukan setelah data dari semua responden maupun dari sumber data lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2012:199) menyebutkan:

Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data atau pengolahan data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif yang dibantu dengan menggunakan aplikasi *SPSS*. Sugiyono (2012:199) menjelaskan: “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk

mengetahui mean, median, modus serta standar deviasi. Selain itu juga disusun tabel distribusi frekuensi, tabel kecenderungan dan *pie chart* kecenderungan untuk masing-masing variabel.

a. Mean, Median, Modus serta Standar Deviasi

Dalam penelitian ini untuk mengetahui nilai mean, median, modus serta standar deviasi yaitu dengan menggunakan bantuan program *SPSS*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Langkah dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi menurut Sugiyono (2007: 36) yaitu dengan cara yang pertama menghitung jumlah kelas interval terlebih dahulu, kemudian yang kedua menentukan rentang datanya dan yang terakhir yaitu menentukan panjang kelas.

c. Tabel Kecenderungan Variabel

Tabel kecenderungan digunakan untuk mengkategorikan skor yang telah diperoleh dengan menggunakan mean serta standar deviasi, yaitu dengan ketentuan seperti di bawah ini:

Tabel 10. Pengkategorian Jawaban Responden

No.	Interval	Kategori
1.	$X \geq (M + 1,5 SD)$	Sangat Tinggi
2.	$(M + 1,5 SD) < X \leq (M + 1,5 SD)$	Tinggi
3.	$(M - 1,5 SD) < X \leq (M + 1,5 SD)$	Sedang
4.	$(M - 1,5 SD) < X \leq (M - 1,5 SD)$	Rendah
5.	$X \geq (M - 1,5 SD)$	Sangat Rendah

Sumber: Sudijono (2012:329)

d. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel

Menurut Sugiyono (2007:42) *Pie Chart* atau diagram lingkaran digunakan untuk membandingkan data dari berbagai kelompok. *Pie Chart* dibuat berdasarkan data kecenderungan dari masing-masing variabel.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik, uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas.

#### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan yaitu rumus *kolmogrov smirnov*. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan program aplikasi *SPSS*. Untuk mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak, maka bisa dilihat dari nilai *Asymp Sig (2-tailed)*. Apabila nilai *Asymp Sig* lebih  $\geq 0.05$ , maka data dikatakan berdistribusi normal. Begitu sebaliknya apabila nilai dari *Asymp Sig*  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal, (Muhson, 2015:33).

#### 3.8.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Pengujian ini dapat digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Menurut Sudjana (2003:331),

uji linieritas bermaksud untuk menguji linier atau tidaknya data yang dianalisis. Uji linieritas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan program aplikasi SPSS dengan memanfaatkan tabel *analysis of variance* (ANOVA), yaitu dengan melihat taraf signifikansi dari linierity dengan kriteria pengujian apabila signifikansi lebih dari 0,05 maka data dikatakan linier. Sebaliknya, apabila signifikansi data kurang dari 0,05 maka dikatakan tidak linier.

### **3.8.2.3 Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghazali (2012:105) uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) serta nilai *tolerance*. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Apabila nilai *tolerance*  $\geq 0,01$  atau nilai VIF  $\leq 10$  maka dikatakan terdapat multikolinearitas.

### **3.8.3 Uji Hipotesis**

Dalam menguji hipotesis penelitian ini, maka digunakan analisis regresi linear berganda. Teknik analisis tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah terhadap operator SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

### **3.8.3.1 Regresi Linier Berganda**

Regresi Linier Berganda yaitu teknik yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Model ini mengasumsikan bahwa adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas. Menurut Sugiyono (2007:275), menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan mengenai bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), apabila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediator dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya. Oleh karena itu, analisis regresi linier berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel bebasnya minimal dua.

### **3.8.3.2 Pengujian Hipotesis**

#### **a. Uji T**

Menurut Muhson (2005:55) uji T atau uji parsial, merupakan uji yang digunakan untuk menentukan apakah persamaan regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat bilamana nilai prediktor diketahui. Apabila nilai Sig T  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, dan apabila nilai Sig T  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Untuk membuktikan bahwa penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah secara parsial (sendiri-sendiri) mempengaruhi kinerja Operator Sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo digunakan uji T.

b. Uji F

Menurut Muhson (2005:54) uji F adalah uji yang digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Apabila nilai  $F < 0,05$  maka hipotesis diterima dan sebaliknya apabila  $F > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Untuk membuktikan bahwa penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah secara bersama-sama mempengaruhi kinerja Operator Sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo digunakan uji F.

c. Koefisien Determinasi (Adjusted  $R^2$ )

Koefisien Determinasi merupakan sumbangan dari pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Ghazali (2012), koefisien determinasi yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

d. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Sumbangan Efektif merupakan teknik yang berfungsi untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif tiap prediktor terhadap

kriterium akan tetapi tetap memperhitungkan variabel lain yang tidak diteliti.

Sedangkan sumbangan relatif yaitu persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk penyajian data yang sudah sesuai dengan hasil pengukuran yang dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yaitu penguasaan teknologi informasi ( $X_1$ ), kelengkapan fasilitas ( $X_2$ ), kinerja operator sekolah ( $X_3$ ) dan kinerja operator sekolah ( $Y$ ). Data dari keempat variabel tersebut diperoleh dari hasil instrumen angket serta dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Proses analisis data ini menggunakan aplikasi *SPSS version 16.0*.

#### **4.1.2 Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sapuran. Kecamatan Sapuran adalah salah satu kecamatan yang lokasinya berada di Kabupaten Wonosobo tepatnya di bagian Timur, yaitu jalan menuju Kabupaten Purworejo maupun Kabupaten Magelang. Subjek yang digunakan adalah Operator Sekolah SD dan juga SMP Negeri yang berada di Kecamatan Sapuran, Kabupaten Wonosobo. Jumlahnya ada 31 Operator Sekolah SD, dan 5 Operator Sekolah SMP. Responden terdiri dari 20 orang laki-laki (55,56%) dan 16 orang perempuan (44,4%).



### 4.1.3 Variabel Penelitian

Data penelitian yaitu terdiri dari tiga variabel bebas, di antaranya Penguasaan Teknologi Informasi ( $X_1$ ), Kelengkapan Fasilitas ( $X_2$ ), Kesejahteraan Operator Sekolah ( $X_3$ ) serta Kinerja Operator Sekolah ( $Y$ ). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data ini, maka akan disajikan informasi yang meliputi mean, median, modus serta standar deviasi secara rinci.

#### 4.1.3.1 Penguasaan Teknologi Informasi

Data variabel penguasaan teknologi informasi diperoleh berdasarkan tanggapan responden melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 31 Operator Sekolah SD dan 5 Operator Sekolah SMP. Berdasarkan data penelitian yang telah diolah, maka diperoleh nilai skor tertinggi 41, skor terendah 26, mean 32,92, median 33, modus 36 dan standar deviasi 3,63.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Penguasaan Teknologi Informasi

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	23-26	3
2	27-30	6
3	31-34	16
4	35-38	9
5	49-42	2
<b>Jumlah</b>		36

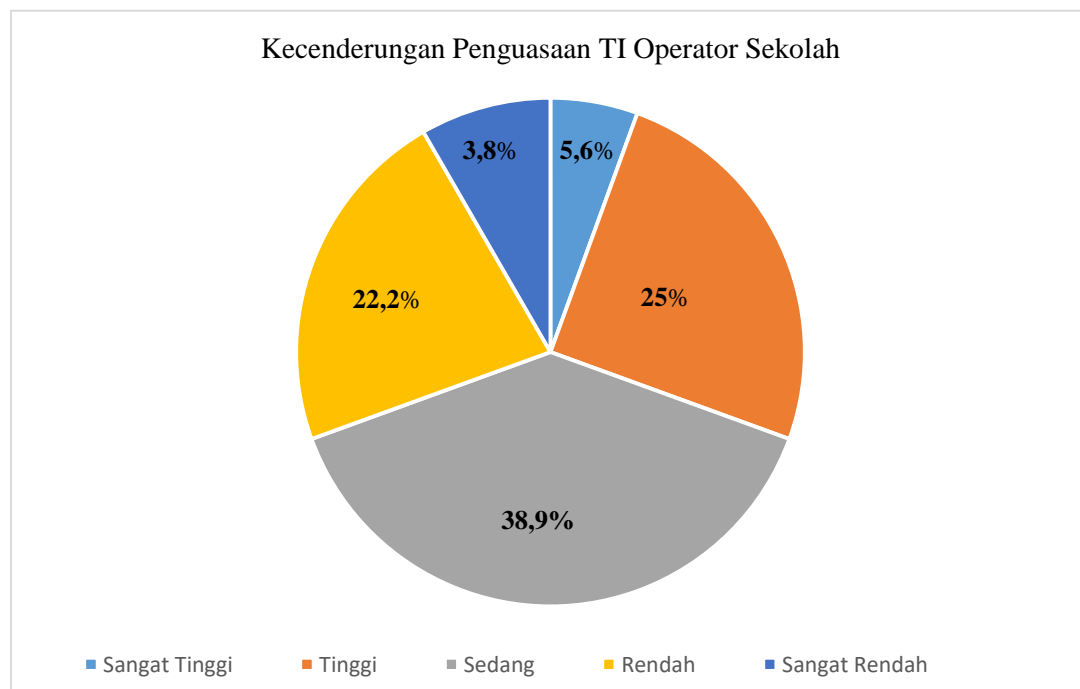
Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel penguasaan teknologi informasi terletak pada kelas interval 31-34 yaitu

sebanyak 16 orang, serta dengan kecenderungan variabel penguasaan teknologi informasi adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Penguasaan Teknologi Informasi

No.	Interval Skor	F	Persentase	Kategori
1	$\geq 38,37$	2	5,6%	Sangat Tinggi
2	34,74 - 38,37	9	25%	Tinggi
3	31,11 – 34,74	14	38,9	Sedang
4	27,48 – 31,11	8	22,2%	Rendah
5	$\leq 27,48$	3	8,3%	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		36	100%	

Kecenderungan penguasaan Teknologi Informasi dapat disajikan dalam diagram lingkaran berikut ini:



Gambar 2. Daigram Lingkaran Kecenderungan Penguasaan TI

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut diketahui bahwa 2 operator sekolah (5,6%) terdapat dalam kategori sangat tinggi, 9 operator sekolah (25%) terdapat dalam kategori tinggi, 14 operator sekolah (38,9%) dalam kategori sedang, 8 operator sekolah (22,2%) dalam kategori rendah dan 3 operator sekolah (8,3%) dalam kategori sangat rendah. Maka secara keseluruhan penguasaan teknologi informasi operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo termasuk dalam kategori sedang.

#### 4.1.3.2 Kelengkapan Fasilitas

Data variabel kelengkapan fasilitas diperoleh berdasarkan tanggapan responden melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 31 Operator Sekolah SD dan 5 Operator Sekolah SMP. Berdasarkan data penelitian yang telah diolah, maka diperoleh nilai skor tertinggi 37, skor terendah 17, mean 27,50, median 28, modus 26, dan standar deviasi 4,53.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kelengkapan Fasilitas

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1	12-17	1
2	18-23	4
3	24-29	20
4	30-35	10
5	36-41	1
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>

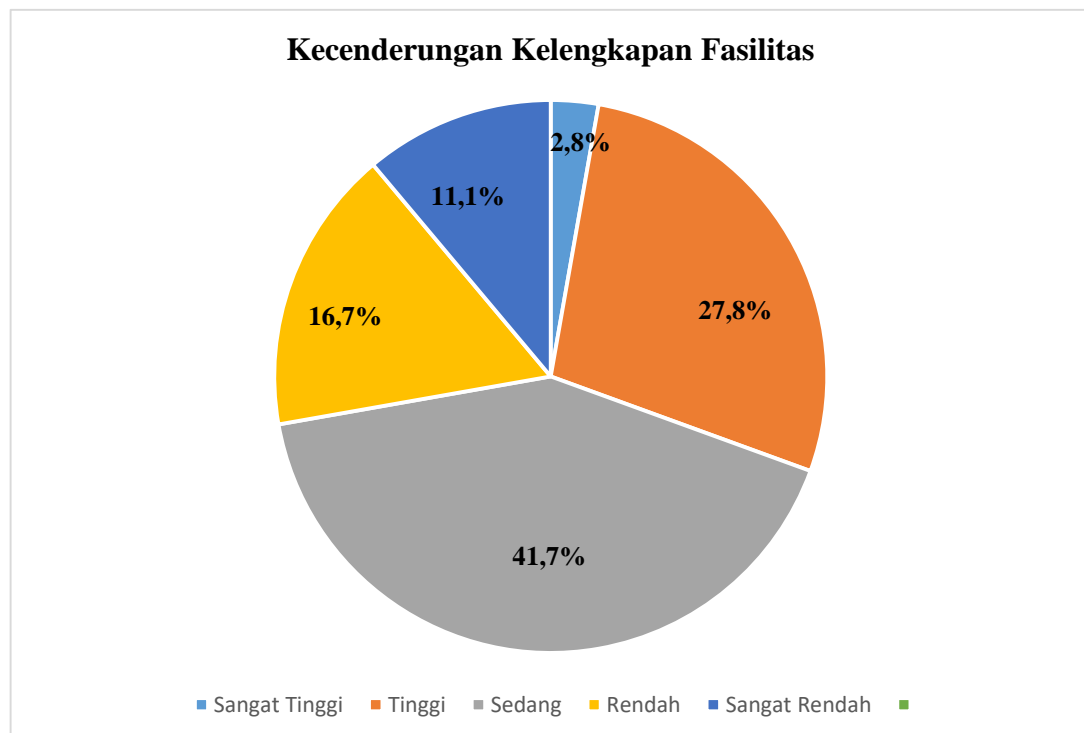
Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel kelengkapan fasilitas terletak pada kelas interval 24-29 yaitu sebanyak 20

orang, serta dengan kecenderungan variabel kelengkapan fasilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Kaegori Kecenderungan Kelengkapan Fasilitas

No.	Interval Skor	F	Persentase	Kategori
1.	$\geq 34,30$	1	2,8%	Sangat Tinggi
2.	29,77 – 34,30	10	27,8%	Tinggi
3.	25,24- 29,77	15	41,7%	Sedang
4.	20,71 – 25,24	6	16,7%	Rendah
5.	$\leq 20,71$	4	11,1%	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		36	100%	

Kecenderungan kelengkapan fasilitas operator sekolah dapat disajikan dalam diagram lingkaran berikut ini:



Gambar 3. Diagram Lingkaran Kecenderungan Kelengkapan Fasilitas

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut dapat diketahui bahwa 1 operator sekolah (2,8%) dalam kategori sangat tinggi, 10 operator sekolah (27,8%) dalam kategori tinggi, 15 operator sekolah (41,7%) dalam kategori sedang, 6 operator sekolah (16,7%) dalam kategori rendah dan 4 operator sekolah (11,1%) dalam kategori sangat rendah. Maka secara keseluruhan kelengkapan fasilitas operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo termasuk dalam kategori sedang.

#### 4.1.3.3 Kesejahteraan Operator Sekolah

Data variabel kesejahteraan operator sekolah diperoleh berdasarkan tanggapan responden melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 31 Operator Sekolah SD dan 5 Operator Sekolah SMP. Berdasarkan data penelitian yang telah diolah, maka diperoleh nilai skor tertinggi 35, skor terendah 24, mean 29,44, median 29,50, modus 28 dan standar deviasi 2,82.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kesejahteraan Operator Sekolah

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi
1.	22-24	3
2.	25-27	4
3.	28-30	16
4.	31-33	11
5.	34-36	2
<b>Jumlah</b>		36

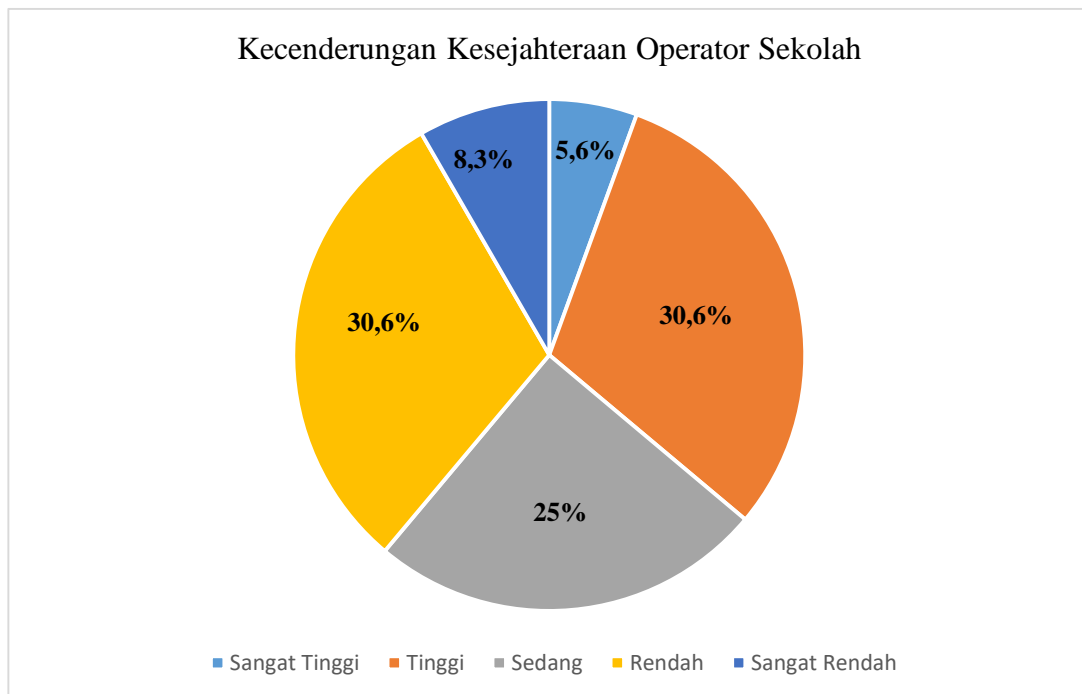
Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel kesejahteraan operator sekolah terletak pada kelas interval 28-30 yaitu

sebanyak 16 orang, dengan kecenderungan variabel kesejahteraan operator sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Kesejahteraan Operator Sekolah

No.	Interval Skor	F	Persentase	Kategori
1	$\geq 33,67$	2	5,6%	Sangat Tinggi
2	30,85 – 33,67	11	30,6%	Tinggi
3	28,03 – 30,85	9	25%	Sedang
4	25,21 – 28,03	11	30,6%	Rendah
5	$\leq 25,21$	3	8,3%	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>			100%	

Kecenderungan kesejahteraan operator sekolah dapat disajikan dalam diagram lingkaran berikut ini:



Gambar 4. Diagram Lingkaran Kecenderungan Kesejahteraan Operator Sekolah

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut dapat diketahui bahwa 2 operator sekolah (5,6%) terdapat dalam kategori sangat tinggi, 11 operator sekolah (30,6%) terdapat dalam kategori tinggi, 9 operator sekolah (25%) dalam kategori sedang, 11 operator sekolah (30,6%) dalam kategori rendah dan 3 operator sekolah (8,3%) dalam kategori sangat rendah. Maka secara keseluruhan kesejahteraan operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo termasuk dalam kategori sedang.

#### 4.1.3.4 Kinerja Operator Sekolah

Data variabel kinerja operator sekolah diperoleh berdasarkan tanggapan responden melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 31 Operator Sekolah SD dan 5 Operator Sekolah SMP. Berdasarkan data penelitian yang telah diolah, maka diperoleh nilai skor tertinggi 35, skor terendah 21, mean 28,36, median 28, modus 28 dan standar deviasi 2,80.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kinerja Operator Sekolah

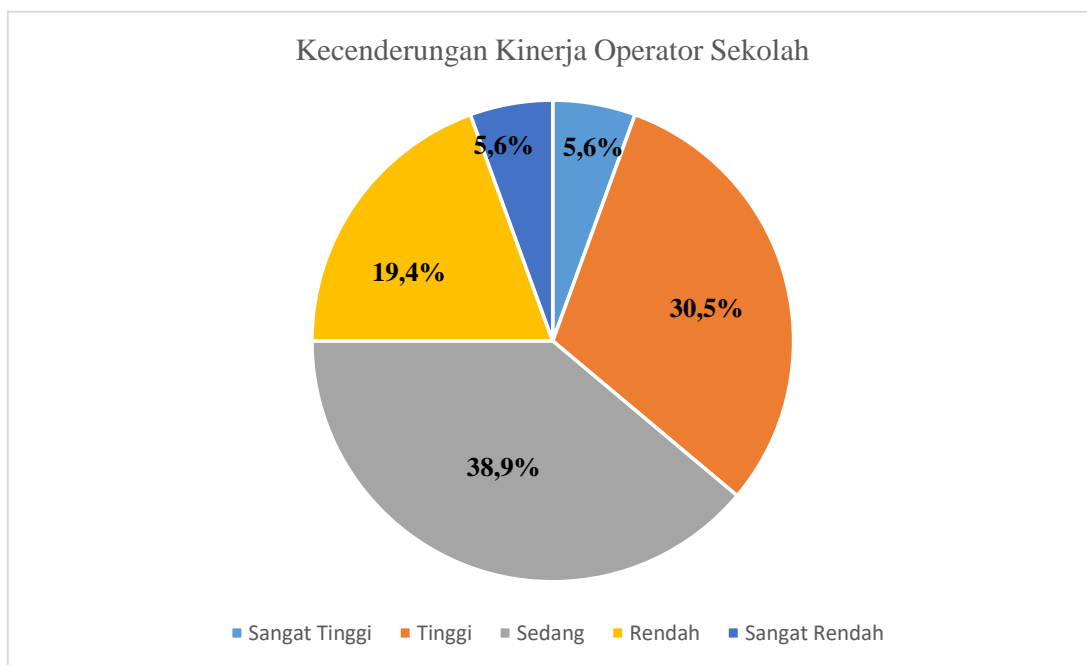
<b>No. Kelas</b>	<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi</b>
1.	18-21	1
2.	22-25	4
3.	26-29	18
4.	30-33	12
5.	34-37	1
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi variabel kinerja operator sekolah terletak pada kelas interval 26-29 yaitu sebanyak 18 orang, dengan kecenderungan variabel kinerja operator sekolah seperti pada tabel berikut. adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Kinerja Operator Sekolah

No.	Interval Skor	F	Persentase	Kategori
1	$\geq 32,56$	2	5,6%	Sangat Tinggi
2	29,76 – 32,56	11	30,5%	Tinggi
3	26,96 – 29,76	14	38,9%	Sedang
4	24,16 – 26,96	7	19,4%	Rendah
5	$\leq 24,16$	2	5,6%	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>100%</b>	

Kecenderungan kinerja operator sekolah dapat disajikan dalam diagram lingkaran berikut ini.



Gambar 5. Diagram Lingkaran Kecenderungan Kinerja Operator Sekolah



Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa 2 operator sekolah (5,6%) dalam kategori sangat tinggi, 11 operator sekolah (30,5%) dalam kategori tinggi, 14 operator sekolah (38,9%) dalam kategori sedang, 7 operator sekolah (19,4%) dalam kategori rendah dan 2 operator sekolah (5,6%) dalam kategori sangat rendah. Maka secara keseluruhan kinerjaoperator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo termasuk dalam kategori sedang.

#### 4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Di dalam penelitian ini, sebelum melakukan uji hipotesis maka akan dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas serta uji multikolinearitas.

##### 4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov*. Apabila nilai *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0.05, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, dan apabila nilai *Asymp Sig* kurang dari 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini merupakan data hasil uji normalitas.

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai <i>Asymp. Sig</i>	Hasl Pengujian
Penguasaan Teknologi Informasi	0,903	Normal
Kelengkapan Fasilitas	0,918	Normal
Kesejahteraan Operator Sekolah	0,777	Normal
Kinerja Operator Sekolah	0,805	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp Sig* pada variabel penguasaan teknologi informasi yaitu 0,903 atau  $> 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Nilai *Asymp Sig* pada variabel kelengkapan fasilitas yaitu 0,918 atau  $> 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Nilai *Asymp Sig* pada variabel kesejahteraan operator Sekolah yaitu 0,777 atau  $> 0,05$  sehingga data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal, dan yang terakhir adalah nilai *Asymp Sig* pada variabel kinerja operator sekolah adalah 0,805 atau  $> 0,05$  sehingga data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Maka prasyarat analisis regresi linear berganda terpenuhi.

#### 4.1.4.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear antar variabel bebas yaitu penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah dengan variabel terikat yaitu kinerja operator sekolah. Berikut ini merupakan tabel hasil uji linearitas.

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel		Sig	Kesimpulan
Bebas	Terikat		
Penguasaan Teknologi Informasi	Kinerja Operator Sekolah	0,129	Linear
Kelengkapan Fasilitas	Kinerja Operator Sekolah	0,104	Linear
Kesejahteraan Operator Sekolah	Kinerja Operator Sekolah	0,977	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai *Sig* pada variabel penguasaan teknologi informasi yaitu 0,129  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan teknologi informasi mempunyai hubungan yang linear

dengan kinerja operator sekolah. Nilai *Sig* pada variabel kelengkapan fasilitas yaitu  $0,104 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kelengkapan fasilitas mempunyai hubungan yang linear dengan kinerja operator sekolah. Selanjutnya yaitu nilai *Sig* pada variabel kesejahteraan operator sekolah yaitu  $0,977 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan operator sekolah mempunyai hubungan yang linear dengan kinerja operator sekolah.

#### 4.1.4.3 Uji Multikolinearitas

Dalam uji multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan korelasi yang tinggi antara variabel bebas di dalam model regresi linier berganda. Dalam uji ini menunjukkan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi. Apabila ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat menjadi terganggu.

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Penguasaan Teknologi Informasi	0,989	1,011	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kelengkapan Fasilitas	0,821	1,218	
Kesejahteraan Operator Sekolah	0,815	1,227	

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel tersebut, pada variabel penguasaan teknologi informasi mempunyai nilai *Tolerance* 0,989 atau  $\geq 0,10$ , serta nilai VIF 1,011 atau  $\leq 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel penguasaan teknologi informasi terbebas dari gejala multikolinearitas. Variabel kelengkapan fasilitas mempunyai nilai *Tolerance* 0,821 atau  $\geq 0,10$ , serta nilai VIF 1,218 atau  $\leq 10$ ,

maka dapat disimpulkan bahwa variabel kelengkapan fasilitas terbebas dari gejala multikolinearitas. Selanjutnya variabel kesejahteraan operator sekolah mempunyai nilai *Tolerance* 0,815 atau  $\geq 0,10$ , serta nilai VIF 1,227 atau  $\leq 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel kesejahteraan operator sekolah terbebas dari gejala multikolinearitas. Oleh karena itu, ke tiga variabel bebas tersebut memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji analisis regresi linear berganda.

#### 4.1.5 Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu uji analisis regresi linear berganda. Di bawah ini telah disajikan tabel mengenai hasil uji analisis linear berganda yaitu sebagai berikut.

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien Regresi (B)	T	Sig.
Penguasaan Teknologi Informasi	0,469	5,598	0,000
Kelengkapan Fasilitas	0,154	2,093	0,044
Kesejahteraan Operator Sekolah	0,282	2,375	0,024
Konstanta	0,387		
R <sup>2</sup>	0,627		
F <sub>hitung</sub>	17,923		
Sig.	0,000		

Besarnya koefisien penguasaan teknologi informasi ( $X_1$ ) yaitu 0,469, kelengkapan fasilitas ( $X_2$ ) yaitu 0,154, kesejahteraan operator sekolah ( $X_3$ ) yaitu 0,282, serta bilangan konstanta yaitu 0,387. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka data dibuat persamaan ( $Y = 0,387 + 0,469 + 0,154 + 0,282$ ).

#### 4.1.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji T merupakan uji yang berfungsi untuk mencari pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen.  $T_{\text{tabel}}$  dalam penelitian ini yaitu:

$$T_{\text{tabel}} = t(0,05/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 36-3-1) = 0,025 ; 32 = 2.03693.$$

Jadi, nilai  $T_{\text{tabel}}$  yaitu 2.03693.

- a. Pengaruh penguasaan Teknologi Informasi terhadap kinerja operator sekolah SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo

Hasil perhitungan secara parsial mengenai pengaruh penguasaan teknologi informasi terhadap kinerja operator sekolah, diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,469. Pada taraf signifikansi 5% diketahui nilai  $T_{\text{hitung}}$  sebesar 5,598 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena koefisien regresi mempunyai nilai positif, serta  $T_{\text{hitung}} 5,598 > T_{\text{tabel}} 2,036$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh penguasaan teknologi informasi terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo” diterima. Semakin tinggi penguasaan teknologi informasi, maka akan semakin tinggi pula kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

- b. Pengaruh kelengkapan fasilitas terhadap kinerja operator SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo

Hasil perhitungan secara parsial mengenai pengaruh kelengkapan fasilitas terhadap kinerja operator sekolah, diperoleh nilai koefisien regresi (b2) sebesar 0,154. Pada taraf signifikansi 5% diketahui nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,093 dengan nilai signifikansi 0,044. Karena koefisien regresi mempunyai nilai positif, serta  $T_{hitung} 2,093 > T_{tabel} 2,036$  dan nilai signifikansi  $0,044 < 0,05$  maka hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh kelengkapan fasilitas terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo” diterima. Semakin tinggi kelengkapan fasilitasnya, maka akan semakin tinggi pula kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

- c. Pengaruh kesejahteraan operator sekolah terhadap kinerja operator SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo

Hasil perhitungan secara parsial mengenai pengaruh kesejahteraan operator sekolah terhadap kinerja operator sekolah, diperoleh nilai koefisien regresi (b3) sebesar 0,282. Pada taraf signifikansi 5% diketahui nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,375 dengan nilai signifikansi 0,024. Karena koefisien regresi mempunyai nilai positif, serta  $T_{hitung} 2,375 > T_{tabel} 2,036$  dan nilai signifikansi  $0,024 < 0,05$  maka hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh kesejahteraan operator sekolah terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo” diterima. Semakin tinggi kesejahteraan

operator sekolah, maka akan semakin tinggi pula kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

#### 4.1.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja operator sekolah. Nilai  $F_{tabel}$  dalam penelitian ini yaitu:

$$F_{tabel} = (k = 3; n = 36-3-1) = 2,90$$

Jadi, nilai  $F_{tabel}$  yaitu 2,90. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah, pada taraf 5% diketahui nilai  $F_{hitung}$  17,923 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena  $F_{hitung}$  17,923 >  $F_{tabel}$  2,90 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo” diterima. Hal ini menjelaskan bahwa variabel penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

#### 4.1.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi berfungsi untuk melihat seberapa besar persentase variabel bebas (penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah) secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat (kinerja operator sekolah).

Dalam hasil uji regresi linear berganda, dapat dilihat nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0,627 atau 62,7%. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa 62,7% kinerja operator sekolah dipengaruhi oleh penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah. Sedangkan sisanya sebesar 37,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

#### 4.1.5.4 Sumbangan Efektif (SE%) dan Sumbangan Relatif (SR%)

Berdasarkan hasil analisis uji regresi linear berganda, maka dapat dilihat bahwa besarnya Sumbangan Efektif (SE) serta Sumbangan Relatif (SR) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan nilai SE dan juga SR.

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi	R square	SE	SR
X <sub>1</sub>	0,608	0,653	0,627	39,70%	63,31%
X <sub>2</sub>	0,249	0,407	0,627	10,13%	16,16%
X <sub>3</sub>	0,284	0,453	0,627	12,87%	20,53%
<b>Jumlah</b>				<b>62,70%</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat diketahui bahwa penguasaan teknologi informasi memberikan sumbangan relatif sebesar 63,31%, kelengkapan



fasilitas 16,16% dan kesejahteraan operator sekolah 20,53%. Sedangkan sumbangan efektif penguasaan teknologi informasi sebesar 39,70%, kelengkapan fasilitas 10,13% dan kesejahteraan operator sekolah 12,87% dengan total ketiga variabel tersebut sebesar 62,70%.

#### **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam bidang pendidikan terutama sekolah tentu sangat dibutuhkan kinerja seorang operator yang disebut sebagai Operator Sekolah. Sebagai seorang operator sekolah, tentu harus memiliki standar kinerja yang baik agar amanah dan tanggung jawab dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Seperti menurut Barnawi & Arifin bahwa kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang maupun kelompok dalam menjalankan tugas sesuai dengan wewenang serta tanggung jawabnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan dalam periode tertentu guna mencapai tujuan suatu organisasi atau kelompok.

Dalam penelitian ini, dilakukan penelitian mengenai pengaruh penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah terhadap kinerja operator sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap kinerja operator sekolah. Hal tersebut telah diungkapkan dalam pembahasan sebagai berikut ini:

1. Pengaruh penguasaan teknologi informasi terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo

Penguasaan teknologi informasi adalah kompetensi wajib yang harus dikuasai oleh seseorang terutama dalam bidang pendidikan. Dalam mengelola data pokok pendidikan, operator sekolah harus benar-benar menguasai teknologi informasi dengan baik. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No 79 tahun 2015 yang mengharuskan setiap operator sekolah memiliki kemampuan dalam bidang komputer.

Berdasarkan pada deskripsi data penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa penguasaan teknologi informasi operator sekolah SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi 14 operator sekolah sebesar 38,9%. Dapat diartikan bahwa operator sekolah yang menguasai teknologi informasi dalam kategori sedang, maka dalam melaksanakan tugasnya cenderung cukup sesuai dengan standar hasil yang dicapai.

Menurut hasil perhitungan secara parsial mengenai pengaruh penguasaan teknologi informasi terhadap kinerja operator sekolah maka diperoleh hasil koefisien regresi ( $b_1$ ) yaitu 0,469. Pada taraf signifikansi 5% diketahui nilai  $T_{hitung}$  sebesar 5,598 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena koefisien regresi bernilai positif, serta  $T_{hitung}$  yaitu  $5,598 > T_{tabel}$  2,036 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penguasaan teknologi informasi, maka akan mempengaruhi kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

Selain itu, penguasaan teknologi informasi memberikan sumbangan relatif sebesar 63,31% serta sumbangan efektif sebesar 39,70%, yang artinya kinerja operator sekolah dipengaruhi oleh penguasaan teknologi informasi sebesar 39,70% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel penguasaan teknologi informasi.

Berdasarkan dari hasil perhitungan statistik tersebut maka hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh penguasaan teknologi informasi terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo” diterima ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima), artinya ada pengaruh penguasaan teknologi informasi terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Handayani, dkk (2018) yang menyatakan bahwa penguasaan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja karyawan dan menunjukkan bahwa 65,2% kinerja karyawan dipengaruhi oleh penguasaan teknologi informasi sedangkan lainnya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Darmini, dkk (2009) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan juga didukung oleh keahlian anggota yang mengoperasikannya maka dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun individu yang bersangkutan. Dengan demikian, dampak langsung dari teknologi informasi ini adalah terhadap individu yang kemudian akan meningkatkan suatu organisasi atau perusahaan.

2. Pengaruh kelengkapan fasilitas terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo

Operator sekolah sebagai seorang pegawai di sekolah tentu membutuhkan fasilitas yang lengkap agar dalam proses *input* data ke dalam aplikasi Dapodik dapat berjalan dengan baik. Sesuai pendapat Bary (2002:67) bahwa fasilitas kerja merupakan sarana yang diberikan oleh perusahaan guna mendukung jalannya perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan pada deskripsi data penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa penguasaan teknologi informasi operator sekolah SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi 15 operator sekolah sebesar 41,7%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa operator sekolah yang memiliki kelengkapan fasilitas yang sedang, maka dalam menjalankan tugasnya cenderung cukup baik dan optimal karena fasilitas kerja merupakan sarana dalam membantu kinerja pegawai terutama operator sekolah.

Menurut hasil perhitungan secara parsial pengaruh kelengkapan fasilitas terhadap kinerja operator sekolah, diperoleh nilai koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar 0,154. Pada taraf signifikansi 5% diketahui nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,093 dengan nilai signifikansi 0,044. Karena koefisien regresi bernilai positif, serta  $T_{hitung}$  2,093 >  $T_{tabel}$  2,036 dan nilai signifikansi 0,044 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kelengkapan fasilitasnya, maka akan mempengaruhi kinerja

operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuraa Kabupaten Wonosobo.

Selain itu, kelengkapan fasilitas memberikan sumbangan relatif sebesar 16,16% serta sumbangan efektif sebesar 10,13%, yang artinya kinerja operator sekolah dipengaruhi oleh kelengkapan fasilitas sebesar 10,13% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel kelengkapan fasilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prayoga (2018) yang menyatakan bahwa fasilitas kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, serta menunjukkan bahwa variabel kerja memiliki rata-rata sebesar 4,56 sehingga fasilitas kerja berada pada kriteria yang sangat baik. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sitompul (2018) yang menunjukkan bahwa variabel fasilitas kerja 73% dari yang diharapkan, sehingga fasilitas kerja yang ada di Dinas Pendidikan Kota Palangkaraya tergolong baik karena di atas 50% serta dengan fasilitas yang baik maka akan meningkatkan kinerja staf pegawai.

### 3. Pengaruh kesejahteraan operator sekolah terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo

Dalam menjalankan tugasnya, kesejahteraan seorang operator sekolah tentu harus terpenuhi. Seperti menurut Harjosumarto (1985:165) yang menyatakan bahwa kesejahteraan karyawan merupakan suatu bentuk pemberian penghasilan, yang diberikan perusahaan kepada pegawai dengan tujuan memenuhi kebutuhan materi atau non materi guna memberikan semangat serta dorongan kerja kepada

pegawai. Apabila kesejahteraan operator sekolah tercukupi, maka operator sekolah juga akan lebih semangat serta dapat menjalankan tugasnya dengan lebih baik.

Berdasarkan pada deskripsi data penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kesejahteraan operator sekolah SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi 9 operator sekolah sebesar 25%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa operator sekolah yang memiliki tingkat kesejahteraan sedang, maka dalam menjalankan tugasnya cenderung cukup baik karena kesejahteraan operator sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi semangat kerjanya.

Menurut hasil perhitungan secara parsial pengaruh kesejahteraan operator sekolah terhadap kinerja operator sekolah, diperoleh nilai koefisien regresi ( $b_3$ ) sebesar 0,282. Pada taraf signifikansi 5% diketahui nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,375 dengan nilai signifikansi 0,024. Karena koefisien regresi bernilai positif, serta  $T_{hitung} 2,375 > T_{tabel} 2,036$  dan nilai signifikansi  $0,024 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kesejahteraan operator sekolah, maka akan mempengaruhi kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

Selain itu, kesejahteraan operator sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar 20,53% serta sumbangan efektif sebesar 12,87%, yang artinya bahwa kinerja operator sekolah dipengaruhi oleh kesejahteraan operator sekolah sebesar 12,87% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel kesejahteraan operator sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sajid dan Batool (2013), yang menyimpulkan bahwa sebagian besar staf akademis tidak puas dengan kebijakan administrasi terhadap gaji yang telah mereka dapatkan saat ini. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Widowati (2015) yang menyatakan bahwa kesejahteraan karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan serta kesejahteraan karyawan memberikan sumbangan relatif sebesar 51,11% dan sumbangan efektif sebesar 30,4%..

4. Pengaruh penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo

Sebagai seorang operator sekolah apabila penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah semuanya baik, maka kinerja operator sekolah juga akan baik. Sebaliknya apabila ketiga faktor tersebut kurang baik, maka kinerja operator sekolah juga tidak akan berjalan dengan maksimal

Menurut hasil perhitungan secara simultan pengaruh penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah terhadap kinerja operator sekolah, pada taraf 5% diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 17,923 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena  $F_{hitung} 17,923 > F_{tabel} 2,90$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah memiliki

pengaruh signifikan terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

Selain itu penguasaan teknologi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah Selain itu, penguasaan teknologi informasi memberikan sumbangan relatif sebesar 100% serta sumbangan efektif sebesar 62,70%, yang artinya kinerja operator sekolah dipengaruhi oleh penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah sebesar 62,70% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel penguasaan teknologi informasi.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Menurut data yang telah dihasilkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif penguasaan teknologi informasi terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 5,598 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena koefisien regresi mempunyai nilai positif, serta  $T_{hitung} 5,598 > T_{tabel} 2,036$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Operator sekolah dalam menjalankan tugasnya sangat membutuhkan penguasaan teknologi yang baik sesuai dengan Permendikbud No 79 Tahun 2015 yang mengharuskan operator sekolah memiliki kemampuan dalam bidang komputer. Apabila operator sekolah tidak memiliki kemampuan teknologi dengan baik, maka akan berpengaruh terhadap *valid* atau lengkap tidaknya data yang telah di *input*.
2. Terdapat pengaruh positif kelengkapan fasilitas terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,093 dengan nilai signifikansi 0,044. Karena koefisien regresi mempunyai nilai positif, serta  $T_{hitung} 2,093 > T_{tabel} 2,036$  dan nilai signifikansi  $0,044 < 0,05$ . Seorang

operator sekolah membutuhkan fasilitas yang lengkap agar dalam penginputan data ke dalam aplikasi Dapodik dapat berjalan dengan lancar. Apabila fasilitasnya tidak lengkap, tentu prosen *input* data akan terhambat dan akan berpengaruh terhadap Sesuai pendapat Bary (2002:67) bahwa fasilitas kerja merupakan sarana yang diberikan oleh perusahaan guna mendukung jalannya perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

3. Terdapat pengaruh positif kesejahteraan operator sekolah terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo. Seperti yang dijelaskan oleh Harjosumarto (1985:165) bahwa kesejahteraan karyawan merupakan suatu bentuk pemberian penghasilan, yang diberikan perusahaan kepada pegawai dengan tujuan memenuhi kebutuhan materi atau non materi guna memberikan semangat serta dorongan kerja kepada pegawai. Apabila kesejahteraan operator sekolah tercukupi, maka operator sekolah juga akan lebih semangat serta dapat menjalankan tugasnya dengan lebih baik.
4. Terdapat pengaruh penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja operator sekolah pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo. Apabila penguasaan teknologi informasi, kelengkapan fasilitas dan kesejahteraan operator sekolah semuanya baik, maka kinerja operator sekolah juga akan baik, sebaliknya apabila ketiga faktor tersebut kurang baik, maka kinerja operator sekolah juga tidak akan berjalan dengan maksimal.

## 5.2 Saran

Menurut hasil analisis yang telah dilaksanakan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Menurut hasil penelitian, masih terdapat beberapa operator sekolah yang belum mahir dalam mengoperasikan aplikasi Dapodik. Hendaknya pemerintah melakukan sosialisai semaksimal mungkin mengenai bagaimana pengelolaan Dapodik agar operator sekolah dapat lebih paham serta dapat melakukan tugasnya dengan baik dan lancar. Selain itu juga diharapkan kesadaran individu operator sekolah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjanya masing-masing.
2. Berdasarkan hasil penelitian, masih terdapat beberapa operator sekolah yang tidak diberikan fasilitas yang memadai. Oleh karena itu, sekolah hendaknya menyediakan fasilitas yang memadai agar dapat memberikan kemudahan bagi operator sekolah sehingga dapat bekerja secara efektif serta efisien.
3. Pemerintah hendaknya lebih memperhatikan mengenai nasib operator sekolah, yaitu dengan memberikan tunjangan-tunjangan ataupun gaji khusus yang sesuai dengan beban kerjanya.
4. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti bias melakukan kajian terkait dengan kinerja operator sekolah secara lebih detail sesuai dengan peraturan serta undang-undang yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. 2006. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedu Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhar. 2009. “Kondisi LPTK Sebagai Pencetak Guru yang Profesional”. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*. 6 (1): 1-13.
- Bachrun, S. 2002. *Menghitung Tunjangan, Insentif, Bonus dan Fasilitas dalam Praktik*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Barnawi & Arifin, M. 2014. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bary. 2002. *Human Resource Management*. Jakarta: ELex Media Komputindo.
- Buchari, A. 2001. *Kewirausahaan*. Bandung: Bina Cipta.
- Colquitt, J. A., Lepine, J. A., dan Wesson, M. J. 2015. *Organizational Behavior: Improving Performance and Commitment in The Work*. New York: McGraw.
- Dalimunthe, N., Meflinda, A., & Azmi, S. 2014. “Analisis Pengaruh Faktor Kemudahan dan Manfaat Terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan Dasar (Studi Kasus: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kampar)”. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*. 12 (1): 122-128.
- Darmini, Rai A & Putra I. 2009. “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya pada Kinerja Individual pada Bank Pengkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 4(1): 64-72.
- Faisal. 2005. *Pengaruh Insentif dan Fasilitas terhadap Produktivitas Karyawan*. Yogyakarta: FE-UGM.
- Fattah, N. 1999. *Landasan Manajemen*. Bandung: Rosda Karya.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit-Universitas Diponegoro.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. I., Donnelly Jr. J. H. 2003. *Organization: Behavior, Structure, Processes*. Boston, Massachusetts: Irwin, Inc.

- Goodhue, D. L. & Thompson, R. L. 1995. "Task-Technology Fit and Individual Performance". *MIS Quartely*. 19(2): 213-236.
- Handayani, R., Runtuwewe, R. F. & Sambul, S. A. P. 2018. "Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Telkom Indonesia Cabang Manado". *Jurnal Administrasi Bisnis*. 6(2): 10-16.
- Handoko, H. T. 2002. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Handoko, H. T. 2003. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Harahap, S. S. 2001. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Harjosumarto, IG. Wursanto. 1985. *Pokok-pokok Pengertian Human Relation dalam Manajemen*. Jakarta: Pustaka Dian.
- Hartanto. 2000. *Produktivitas Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Janie, D. N. 2012. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. 2019. <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/fasilitas.html> (diunduh 5 Januari 2020).
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusereka, L. G., 2003. "Factors Influencing the Motivation of Zimbabwean Secondary Teachers: An Educational Management Perspective". *Disertasi*. University Of South Africa.
- Mangkunegara, P. 2001. *Manajemen Sumberdaya Manusia Perusahaan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, P. 2001. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Martono, N. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mathis, R. L. & Jackson, J. H. 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia. Terjemahan Dian Angelia*. Jakarta: Salemba Empat.

- Moenir, A. S. 1987. *Pendekatan Manusiawi dan Organisasi terhadap Pembinaan Kepegawaian*. Jakarta: Gunung Agung.
- Muhson, A. 2005. *Diklat Mata Kuliah Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: FIS UNY.
- Muhson, A. 2015. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Yogyakarta: FE UNY.
- Muindi, F. K. 2011. "The Relationship Between Participation in Decision Making and Job Satisfaction Among Academic Staff in the School of Business, University of Nairobi". *Journal of Human Resources Management Research*. 2011 (34): 1-34.
- Ng'ethe, J. M., Iravo, M. E. & Namusonge, G. S. 2012. "Determinants of Academic Staff Retention in Public Universities in Kenya: Empirical Review". *International Journal of Humanities and Social Science* 2(13): 205-212.
- Nilwana, A. 2014. "Kinerja Aparatur Negara Berbasis Kompetensi dalam Masyarakat Desa di Kabupaten Sidenreng Rappang". *Disertasi*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Nitisemito, S. A. 2002. *Manajemen Personalialia (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Jakarta: Ghalia Indah.
- Nurdin, I & Sei, H. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Nugroho, B. 2016. "Kontribusi Motivasi Kerja Operator Sekolah, Kompetensi Operator Sekolah, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Operator Sekolah Dasar di Eks Kawedanan Delanggu Kabupaten Klaten". *Tesis*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Orman, L. V. 1989. "Public Information System". *In Information Society*. 6(1-2): 69-78.
- Osakwe, R. N. 2014. "Factors Affecting Motivation and Job Satisfaction of Academic Staff of Universities in South-South Geopolitical Zone of Nigeria". *International Journal of Education Studies*. 7(7): 43-51.
- Ovidiu-Iliuta., D. 2013. "Employee Motivation and Organizational Performance". *Review of Applied Socio- Economic Research ISSN 2257-6172*. 5(1): 1-8.
- Panduan Kerja Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah Tahun 2017.
- Pandjojo, H. R. & Husnan, S. 2002. *Manajemen Personalialia*. Yogyakarta: BPFE UGM.

- PDSP. 2014. *Sistem Pengelolaan Data Pendidikan* Jakarta: Kemdikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2015 tentang Data Pokok Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler.
- Prihatin, T. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prayoga, K. 2018. "Pengaruh Fasilitas Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Qadri, R. 1997. "Pengaruh Faktor Sosial, *Affect*, Konsekuensi yang dirasakan dan Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Pemanfaatan Komputer". *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Rahardi, D. R. 2010. *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Riduwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S1, S2 dan S3)*. Bandung: Alfabeta.
- Saetang, J., Sulumnad, K., Thampitak, P & Sungkaew T. 2010. "Factors Affecting Perceived Job Performances among Staff: A Case Study of Ban Karuna Juvenile Vocational Training Centre for Boys". *The Journal of Behavioral Science*. 5 (1): 33-45.
- Samsudin, S. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Schermerhon J. R., Hunt J. G. & Osbron R. N. 2005. *Organizational Behavior*. America: John Willey & Sons, Inc.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Shaheen, Sajid, M. A., & Batool, Q. 2013. "Factors Affecting the Motivation of Academic Staff (A Case Study of University College Kotli, UAJ&K)". *International Journal of Business and Management Invention*. 2(1): 105-112.
- Simanjuntak. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indoneisa.

- Siregar, S. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Siskandar. 2012. *Variabel-variabel Penentu Mutu Pendidikan di Indonrsia*. Surabaya: Jenggala Pustaka Utama.
- Sitompul, R. 2018. "Pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya". *Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Ilmu Pemerintahan*. 7 (1): 31-37.
- Situma, R. N., & Iravo, M. A. 2015. "Motivational Factors Affecting Employees Performance in Public Secondary Schools in Bungoma North Sub Country, Kenya". *Jurnal Sumber Daya Manusia dan Administrasi Bisnis*. 1 (5): 140-161.
- Schultz, R. L & Slevan, D. P. 1975. "Implementation and Organizational Validity: An empirical Investigation". In *Implementing Operating Research / Management Science*. New York.
- Setiaji, B. 2004. *Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif*. Surakarta: Fakultas Ekonomi-UMS.
- Soehartono, I. 2008. *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Spencer and Spencer. 2003. *Competence At Work: Model for Superior Performance*. America: John Willey & Sons, Inc.
- Sudjana. 2003. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sudijono, A. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, A. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 1999. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, D. & Nurhasanah, S. 2017. "Pengaruh Kepemimpinan dan Kompensasi terhadap Semangat Kerja Operator Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso". *Jurnal Ilmiah*. 13 (1): 40-54.



- Sumarsono, S. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sundgren, B. 2005. "What Is A Public Information System?". *International Journal of Public Information Systems*. 2005(1): 81-99.
- Sunyoto, D. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Buku Seru.
- Taufiqurokhman. 2009. *Mengenal Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Thompson, R. IL, Higgins, C. A. & Howell. J. M. 1991. *Personal Computing: Toward A Conceptual Model of Utilization*. MIS Quarterly.
- Tjiptono, F. 2006. *Manajemen Pelayanan Jasa*. Yogyakarta: Andi.
- Triandis, H. S. 1980. *Values, Attitudes, and Interpersonal Behavior*. Lincoln: University of Nebraska Press.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Sistem Informasi Publik.
- Umar, H. 2000. *Riset Pemasaran dan Penilaian Konsumen*. Jakarta: PR Gramedia Pustaka.
- Uno, H. & Lamatenggo, N. 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, E. 2016. "Pengaruh Karakteristik Pekerjaan dan Pemberdayaan Terhadap Kinerja Operator SD Negeri Di Jakarta Timur". *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 6 (1): 997-1006.
- Widowati, B. 2015. "Pengaruh Kesejahteraan Karyawan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT Indo Veneer Utama Surakarta Tahun 2015". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, Data Pokok Pendidikan, dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Data\\_pokok\\_pendidikan](https://id.wikipedia.org/wiki/Data_pokok_pendidikan)

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **Lampiran 1 Instrumen Uji Coba**

## **INSTRUMEN UJI COBA**

### **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Operator Sekolah dalam Pengelolaan Data Pokok Pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo**

#### **A. Kata Pengantar**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Operator Sekolah dalam Pengelolaan Data Pokok Pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo” saya:

Nama : Firda Auliya

NIM : 1102416042

Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Teknologi Pendidikan

Instansi : Universitas Negeri Semarang

Dalam hal ini di sela kesibukan Bapak/Ibu/Saudara, saya memohon dengan hormat untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini sebagai data yang akan dipergunakan untuk penelitian. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner yang ada, saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang,     Apil 2020

Peneliti

Firda Auliya

1102416042

## B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tulislah terlebih dahulu identitas responden pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap butir pernyataan di dalam angket dengan cermat.
3. Jawablah seluruh pernyataan dengan memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban yaitu:
  - a. STS : Apabila **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut
  - b. TS : Apabila **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut
  - c. CS : Apabila **Cukup Setuju** dengan pernyataan tersebut
  - d. S : Apabila **Setuju** dengan pernyataan tersebut
  - e. SS : Apabila **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut

## C. Identitas Responden

1. Nama :
2. Pendidikan Terakhir :
3. Jabatan / Posisi :
4. Tempat Mengajar :

## D. Daftar Pernyataan

1. Variabel Penguasaan Teknologi Informasi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya dapat mengoperasikan komputer/laptop dengan baik					
2.	Saya belum memahami penggunaan sistem informasi Data Pokok Pendidikan dengan baik					
3.	Saya tidak melakukan pelatihan aplikasi Dapodik					
4.	Saya hanya mengetahui dasar-dasarnya saja dalam pengelolaan Data Pokok Pendidikan					
5.	Saya masih membutuhkan pelatihan mengenai cara pengelolaan Data Pokok Pendidikan					
6.	Saya dapat mengoperasikan <i>Microsoft Office</i> dengan baik					

7.	Penguasaan teknologi informasi dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam pengelolaan data					
8.	Dengan menguasai teknologi informasi dapat menerapkan kemampuan yang saya miliki					
9.	Membutuhkan waktu yang singkat tentang bagaimana menguasai aplikasi Dapodik					
10.	Menggunakan teknologi informasi khususnya teknologi komputer untuk memasukkan data sangat menyingkat waktu					

## 2. Variabel Kelengkapan Fasilitas

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Komputer/laptop yang saya gunakan dalam keadaan baik dan normal					
2.	Saya tidak mendapatkan fasilitas laptop / Komputer dari sekolah					
3.	Di sekolah sudah terdapat <i>wifi</i>					
4.	Saya tidak diberikan fasilitas modem dari sekolah untuk menunjang pekerjaan saya					
5.	Listrik di sekolah sangat memadai					
6.	Ruangan yang saya gunakan tidak nyaman untuk bekerja					
7.	Saya menggunakan fasilitas sekolah hanya untuk menunjang pekerjaan					
8.	Pekerjaan saya sangat terhambat karena fasilitas sekolah kurang memadai					

## 3. Variabel Kesejahteraan Operator Sekolah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya menikmati profesi saya sebagai operator sekolah					
2.	Saya adalah seorang guru yang juga merangkap sebagai Operator Sekolah					
3.	Saya bekerja keras untuk memperoleh penghargaan dan pengakuan atas hasil kerja					
4.	Saya tidak mendapatkan jaminan kesehatan dari pemerintah					
5.	Saya tidak mendapatkan tunjangan alokasi dana dari pemerintah					
6.	Kepala sekolah sangat memperhatikan nasib saya sebagai operator sekolah					
7.	Saya mendapatkan gaji/upah yang cukup sesuai dengan beban pekerjaannya					
8.	Banyak guru yang menganggap remeh pekerjaan saya sebagai operator sekolah					
9.	Saya merasa terbebani dalam menjalankan tugas sebagai Operator Sekolah					
10.	Saya memiliki waktu istirahat yang kurang karena banyaknya beban pekerjaan yang saya dapatkan					

## 4. Variabel Kinerja Operator Sekolah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya tidak mampu menyelesaikan setiap pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan dan hasil yang disesuaikan					
2.	Saya menginput semua data siswa dalam Dapodik					
3.	Saya sinkronisasi Dapodik setiap bulan					
4.	Saya menguasai semua data siswa di sekolah					
5.	Saya tidak memutakhirkan data sekolah, kepala sekolah dan guru di Dapodik					

6.	Saya melaporkan data tidak sesuai dengan keadaan sekolah yang sebenarnya					
7.	Saya tidak melakukan <i>update</i> aplikasi Dapodik setiap waktu					
8.	Saya menginformasikan NISN siswa ke guru kelasnya					
9.	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan baik tanpa bimbingan siapapun					

Wonosobo, April 2020

( )



## **Lampiran 2 Data Rekapitulasi Uji Coba**

### 1. Data Rekapitulasi Uji Coba Instrumen Variabel Penguasaan Teknologi Informasi

No. Resp.	Distribusi Skor Item Penguasaan Teknologi Informasi										Total
	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No 6	No 7	No 8	No 9	No 10	
1.	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	43
2.	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	46
3.	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	45
4.	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	45
5.	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	45
6.	5	4	3	2	5	4	4	4	4	4	39
7.	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	44
8.	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	43
9.	3	4	3	1	4	3	4	4	4	2	32
10.	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	35
11.	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	35
12.	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	46
13.	5	3	2	5	5	5	5	3	5	4	42
14.	5	5	5	1	5	5	5	2	5	5	43
15.	5	5	4	2	5	4	4	4	4	4	41
16.	5	4	4	2	4	5	5	4	4	4	41
17.	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	46
18.	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40
19.	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	46
20.	3	4	3	1	4	4	4	3	3	4	33
21.	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	36
22.	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	30
23.	4	3	4	1	4	4	4	4	4	5	37
24.	4	4	2	3	4	5	5	4	4	4	39
25.	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	36
26.	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	37
27.	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	40
28.	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	36
29.	3	4	3	1	4	3	4	3	4	4	33
30.	3	4	3	1	4	3	3	4	4	4	33

## 2. Data Rekapitulasi Uji Coba Instrumen Variabel Kelengkapan Fasilitas

No Resp.	Distribusi Skor Item Kelengkapan Fasilitas								Total
	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No 6	No 7	No 8	
1.	4	4	4	3	5	4	3	2	29
2.	4	2	4	2	4	4	4	3	27
3.	4	2	4	2	4	2	3	4	25
4.	3	3	4	3	3	4	4	3	27
5.	4	2	3	2	4	3	4	2	24
6.	4	4	4	4	4	4	3	4	31
7.	4	2	3	4	4	2	4	4	27
8.	3	2	3	3	2	4	2	2	21
9.	3	3	4	4	4	3	4	4	29
10.	4	4	2	4	3	4	4	4	29
11.	2	3	4	2	4	3	4	3	25
12.	4	3	4	4	2	5	3	4	29
13.	4	4	4	4	3	4	4	4	31
14.	3	2	2	3	2	4	4	2	22
15.	2	2	4	2	4	2	4	3	23
16.	4	3	4	4	5	4	4	4	32
17.	3	4	3	4	4	3	3	4	28
18.	2	3	4	2	3	3	3	4	24
19.	4	4	3	4	4	4	4	2	29
20.	4	4	3	2	4	4	3	4	28
21.	3	3	4	2	3	2	4	2	23
22.	3	2	2	3	3	3	2	4	22
23.	4	2	4	4	4	4	4	4	30
24.	4	3	4	4	3	4	4	3	29
25.	3	2	4	3	4	3	3	4	26
26.	3	4	3	4	4	4	4	4	30
27.	3	2	2	4	4	3	3	2	23
28.	4	2	2	2	2	2	3	3	20
29.	4	2	4	4	4	3	4	4	29
30.	2	3	4	4	3	2	4	3	25

### 3. Data Rekapitulasi Uji Coba Instrumen Variabel Kesejahteraan Operator Sekolah

No. Resp.	Distribusi Skor Item Kesejahteraan Operator Sekolah										Total
	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No 6	No 7	No 8	No 9	No 10	
1.	4	4	4	3	5	5	5	4	3	3	40
2.	4	4	3	3	5	5	5	5	4	3	41
3.	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	41
4.	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
5.	4	4	3	3	5	5	5	5	4	3	41
6.	4	3	3	2	5	4	4	4	3	3	35
7.	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	41
8.	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	40
9.	3	3	4	1	4	3	4	4	3	2	31
10.	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	33
11.	4	2	3	1	4	4	4	4	3	3	32
12.	4	5	4	2	5	5	5	4	4	4	42
13.	3	2	3	5	5	5	5	3	4	3	38
14.	3	5	4	1	5	5	5	2	4	4	38
15.	4	4	3	2	5	4	4	4	3	3	36
16.	4	4	4	2	4	5	5	4	3	3	38
17.	4	5	3	1	5	5	5	5	4	4	41
18.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37
19.	4	4	3	2	5	5	5	5	4	4	41
20.	3	3	2	1	4	4	4	3	2	3	29
21.	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	34
22.	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	31
23.	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	36
24.	4	2	3	3	4	5	5	4	3	3	36
25.	5	4	4	1	4	3	4	4	3	3	35
26.	5	4	4	2	4	4	4	4	3	3	37
27.	5	4	4	2	4	4	4	5	3	3	38
28.	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	33
29.	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	30
30.	3	3	4	1	4	3	3	4	3	3	31

#### 4. Data Rekapitulasi Uji Coba Instrumen Variabel Kinerja Operator Sekolah

No Resp.	Distribusi Skor Item Kinerja Operator Sekolah									Total
	No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No 6	No 7	No 8	No 9	
1.	4	2	3	4	4	4	4	3	4	32
2.	3	4	4	4	4	4	2	4	4	33
3.	4	2	5	3	3	4	3	4	4	32
4.	4	3	3	3	4	3	4	3	3	30
5.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
6.	2	4	2	2	2	4	2	2	2	22
7.	4	3	3	3	3	3	4	3	2	28
8.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
9.	3	4	3	3	4	3	3	4	2	29
10.	4	3	3	3	4	4	4	3	4	32
11.	4	3	4	4	3	4	4	4	3	33
12.	4	5	5	4	4	5	4	3	4	38
13.	3	4	4	5	4	5	3	4	4	36
14.	2	2	4	4	3	4	4	2	2	27
15.	3	3	3	4	3	3	2	3	3	27
16.	3	4	4	4	4	4	2	4	2	31
17.	4	4	2	2	2	5	3	2	3	27
18.	4	3	3	4	2	4	2	3	4	29
19.	4	3	3	3	4	5	4	4	4	34
20.	2	2	3	4	3	4	3	3	3	27
21.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
22.	3	3	4	3	4	3	2	4	3	29
23.	3	2	4	4	4	4	4	3	3	31
24.	2	3	3	3	4	2	3	3	3	26
25.	3	4	2	4	3	4	3	2	4	29
26.	4	4	3	2	3	4	4	4	2	30
27.	4	3	3	3	4	2	3	3	3	28
28.	3	2	3	4	4	4	2	2	4	28
29.	4	4	2	2	3	4	3	3	2	27
30.	3	3	3	3	4	4	2	3	2	27

## **Lampiran 3 Hasil Uji Validitas**



Butir7	Pearson Correlation	.656**	.250	.204	.442*	.456*	.784**	1	.245	.637**	.320	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.183	.280	.014	.011	.000		.191	.000	.085	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir8	Pearson Correlation	.368*	.187	.178	.145	.100	.192	.245	1	.278	.000	.411*
	Sig. (2-tailed)	.045	.322	.347	.445	.601	.308	.191		.137	1.000	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir9	Pearson Correlation	.645**	.364*	.392*	.441*	.639**	.599**	.637**	.278	1	.408*	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.048	.032	.015	.000	.000	.000	.137		.025	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Butir10	Pearson Correlation	.444*	.238	.452*	.085	.351	.514**	.320	.000	.408*	1	.553**
	Sig. (2-tailed)	.014	.206	.012	.656	.057	.004	.085	1.000	.025		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1	Pearson Correlation	.894**	.492**	.560**	.562**	.735**	.855**	.753**	.411*	.810**	.553**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.001	.001	.000	.000	.000	.024	.000	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





	Sig. (2-tailed)	.031	.019	.854	.045	.727		.910	.798	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
No7	Pearson Correlation	.045	.110	.288	.173	.232	-.022	1	-.052	.383*
	Sig. (2-tailed)	.812	.564	.123	.360	.217	.910		.783	.037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
No8	Pearson Correlation	.137	.173	.218	.288	.161	.049	-.052	1	.500**
	Sig. (2-tailed)	.472	.361	.246	.122	.395	.798	.783		.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.481**	.614**	.442*	.622**	.498**	.551**	.383*	.500**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.014	.000	.005	.002	.037	.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



No7	Pearson Correlation	.160	.204	-.133	.442*	.456*	.784**	1	.245	.652**	.352	.713**
	Sig. (2-tailed)	.398	.280	.485	.014	.011	.000		.191	.000	.056	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
No8	Pearson Correlation	.587**	.178	.000	.145	.100	.192	.245	1	.310	.000	.473**
	Sig. (2-tailed)	.001	.347	1.000	.445	.601	.308	.191		.095	1.000	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
No9	Pearson Correlation	.121	.412*	.069	.430*	.627**	.636**	.652**	.310	1	.490**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.523	.024	.716	.018	.000	.000	.000	.095		.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
No10	Pearson Correlation	.120	.494**	.100	.028	.372*	.515**	.352	.000	.490**	1	.543**
	Sig. (2-tailed)	.527	.006	.600	.885	.043	.004	.056	1.000	.006		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.467**	.583**	.263	.582**	.621**	.813**	.713**	.473**	.800**	.543**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.160	.001	.000	.000	.000	.008	.000	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### 4. Uj Validitas Variabel Kinerja Operator Sekolah

Correlations

	No1	No2	No3	No4	No5	No6	No7	No8	No9	Y
No1 Pearson Correlation	1	.187	.119	-.173	.070	.191	.403*	.340	.314	.532**
Sig. (2-tailed)		.324	.532	.360	.714	.311	.027	.066	.091	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
No2 Pearson Correlation	.187	1	-.070	-.208	-.031	.235	-.142	.195	-.100	.239
Sig. (2-tailed)	.324		.713	.270	.871	.210	.455	.301	.601	.202
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
No3 Pearson Correlation	.119	-.070	1	.502**	.441*	.154	.161	.571**	.297	.693**
Sig. (2-tailed)	.532	.713		.005	.015	.418	.397	.001	.111	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
No4 Pearson Correlation	-.173	-.208	.502**	1	.328	.180	-.011	.135	.459*	.487**
Sig. (2-tailed)	.360	.270	.005		.077	.341	.953	.476	.011	.006
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
No5 Pearson Correlation	.070	-.031	.441*	.328	1	-.169	.157	.451*	.247	.528**
Sig. (2-tailed)	.714	.871	.015	.077		.371	.406	.012	.189	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
No6 Pearson Correlation	.191	.235	.154	.180	-.169	1	.144	.011	.319	.460*
Sig. (2-tailed)	.311	.210	.418	.341	.371		.448	.956	.085	.010

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
No7	Pearson Correlation	.403*	-.142	.161	-.011	.157	.144	1	.077	.084	.412*
	Sig. (2-tailed)	.027	.455	.397	.953	.406	.448		.687	.660	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
No8	Pearson Correlation	.340	.195	.571**	.135	.451*	.011	.077	1	.119	.621**
	Sig. (2-tailed)	.066	.301	.001	.476	.012	.956	.687		.529	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
No9	Pearson Correlation	.314	-.100	.297	.459*	.247	.319	.084	.119	1	.606**
	Sig. (2-tailed)	.091	.601	.111	.011	.189	.085	.660	.529		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.532**	.239	.693**	.487**	.528**	.460*	.412*	.621**	.606**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.202	.000	.006	.003	.010	.024	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## **Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas**

## 1. Uji Reliabilitas Variabel Penguasaan Teknologi Informasi (X1)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No1	35.30	16.010	.849	.802
No2	35.50	19.983	.400	.845
No3	35.97	18.447	.419	.847
No4	37.57	17.771	.384	.859
No5	35.27	18.961	.680	.828
No6	35.43	16.530	.800	.808
No7	35.33	18.230	.688	.824
No8	35.67	19.954	.278	.856
No9	35.47	17.223	.747	.815
No10	35.50	19.431	.456	.841



## 2. Uji Reliabilitas Variabel Kelengkapan Fasilitas (X<sub>2</sub>)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.605	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No1	23.17	9.040	.285	.578
No2	23.73	8.133	.416	.537
No3	23.13	9.154	.225	.595
No4	23.37	7.964	.411	.537
No5	23.03	8.792	.276	.581
No6	23.23	8.461	.332	.564
No7	23.03	9.620	.203	.598
No8	23.27	8.754	.273	.582

### 3. Uji Reliabilitas Kesejahteraan Operator Sekolah (X<sub>4</sub>)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	9

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No1	29.23	13.357	.305	.792
No2	29.37	12.240	.357	.793
No4	30.97	11.413	.368	.803
No5	28.67	12.713	.582	.765
No6	28.83	10.557	.770	.726
No7	28.73	11.857	.671	.749
No8	29.07	12.892	.332	.791
No9	29.80	11.407	.744	.738
No10	29.87	13.223	.446	.778

#### 4. Uji Reliabilitas Kinerja Operator Sekolah (Y)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.683	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No1	23.53	9.568	.317	.666
No3	23.60	8.179	.586	.598
No4	23.53	9.223	.363	.656
No5	23.43	9.426	.387	.651
No6	23.10	9.955	.212	.689
No7	23.83	9.661	.242	.685
No8	23.70	9.114	.425	.642
No9	23.80	8.579	.471	.628

## **Lampiran 5 Instrumen Penelitian**

## INSTRUMEN PENELITIAN

### **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Operator Sekolah dalam Pengelolaan Data Pokok Pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo**

#### **A. Kata Pengantar**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Operator Sekolah dalam Pengelolaan Data Pokok Pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo” saya:

Nama : Firda Auliya

NIM : 1102416042

Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Pendidikan/Teknologi Pendidikan

Instansi : Universitas Negeri Semarang

Dalam hal ini di sela kesibukan Bapak/Ibu/Saudara, saya memohon dengan hormat untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini sebagai data yang akan dipergunakan untuk penelitian. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner yang ada, saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, April 2020

Peneliti

Firda Auliya

1102416042

## B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tulislah terlebih dahulu identitas responden pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap butir pernyataan di dalam angket dengan cermat.
3. Jawablah seluruh pernyataan dengan memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban yaitu:
  - a. STS : Apabila **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut
  - b. TS : Apabila **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut
  - c. CS : Apabila **Cukup Setuju** dengan pernyataan tersebut
  - d. S : Apabila **Setuju** dengan pernyataan tersebut
  - e. SS : Apabila **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut

## C. Identitas Responden

1. Nama :
2. Pendidikan Terakhir :
3. Jabatan / Posisi :
4. Tempat Mengajar :

## D. Daftar Pernyataan

1. Variabel Penguasaan Teknologi Informasi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya dapat mengoperasikan komputer/laptop dengan baik					
2.	Saya belum memahami penggunaan sistem informasi Data Pokok Pendidikan dengan baik					
3.	Saya tidak melakukan pelatihan aplikasi Dapodik					
4.	Saya hanya mengetahui dasar-dasarnya saja dalam pengelolaan Data Pokok Pendidikan					
5.	Saya masih membutuhkan pelatihan mengenai cara pengelolaan Data Pokok Pendidikan					
6.	Saya dapat mengoperasikan <i>Microsoft Office</i> dengan baik					
7.	Penguasaan teknologi informasi dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam pengelolaan data					

8.	Dengan menguasai teknologi informasi dapat menerapkan kemampuan yang saya miliki					
9.	Mebutuhkan waktu yang singkat tentang bagaimana menguasai aplikasi Dapodik					
10.	Menggunakan teknologi informasi khususnya teknologi komputer untuk memasukkan data sangat menyingkat waktu					

## 2. Variabel Kelengkapan Fasilitas

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Komputer/laptop yang saya gunakan dalam keadaan baik dan normal					
2.	Saya tidak mendapatkan fasilitas laptop / Komputer dari sekolah					
3.	Di sekolah sudah terdapat <i>wifi</i>					
4.	Saya tidak diberikan fasilitas modem dari sekolah untuk menunjang pekerjaan saya					
5.	Listrik di sekolah sangat memadai					
6.	Ruangan yang saya gunakan tidak nyaman untuk bekerja					
7.	Saya menggunakan fasilitas sekolah hanya untuk menunjang pekerjaan					
8.	Pekerjaan saya sangat terhambat karena fasilitas sekolah kurang memadai					

## 3. Variabel Kesejahteraan Operator Sekolah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya menikmati profesi saya sebagai operator sekolah					
2.	Saya adalah seorang guru yang juga merangkap sebagai Operator Sekolah					
3.	Saya tidak mendapatkan jaminan kesehatan dari pemerintah					
4.	Saya tidak mendapatkan tunjangan alokasi dana dari pemerintah					
5.	Kepala sekolah sangat memperhatikan nasib saya sebagai operator sekolah					
6.	Saya mendapatkan gaji/upah yang cukup sesuai dengan beban pekerjaannya					
7.	Banyak guru yang menganggap remeh pekerjaan saya sebagai operator sekolah					
8.	Saya merasa terbebani dalam menjalankan tugas sebagai Operator Sekolah					
9.	Saya memiliki waktu istirahat yang kurang karena banyaknya beban pekerjaan yang saya dapatkan					

## 4. Variabel Kinerja Operator Sekolah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Saya tidak mampu menyelesaikan setiap pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan dan hasil yang disesuaikan					
2.	Saya sinkronisasi Dapodik setiap bulan					
3.	Saya menguasai semua data siswa di sekolah					
4.	Saya tidak memutakhirkan data sekolah, kepala sekolah dan guru di Dapodik					



5.	Saya melaporkan data tidak sesuai dengan keadaan sekolah yang sebenarnya					
6.	Saya tidak melakukan <i>update</i> aplikasi Dapodik setiap waktu					
7.	Saya menginformasikan NISN siswa ke guru kelasnya					
8.	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan baik tanpa bimbingan siapapun					

Wonosobo, April 2020

( )

## **Lampiran 6 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian**

**Data Hasil Penelitian Penguasaan Teknologi Informasi Operator Sekolah  
SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo**

No. Resp.	Nama Operator Sekolah	Distribusi Skor Item Penguasaan Teknologi Informasi										Total
		No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No 6	No 7	No 8	No 9	No 10	
1.	Anggi Cristiawan	5	4	4	4	3	4	3	4	2	3	36
2.	Sugianto	5	5	5	4	2	5	4	5	2	4	41
3.	Irham Bejo	4	4	4	3	2	4	3	5	3	4	36
4.	Afif Agus Andika	4	1	3	2	3	4	4	4	4	5	34
5.	Arum Anggraeni (1)	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	35
6.	Roni Wahyudi	4	4	4	3	2	4	4	4	2	5	33
7.	Nurhayati	2	4	4	2	1	4	4	4	2	4	31
8.	Much Arifin	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	33
9.	Nurkhalim	4	5	4	4	2	4	3	4	2	4	36
10.	Sulasmiyati	4	4	4	4	2	3	4	5	5	3	38
11.	Haryono	4	2	2	2	1	4	4	4	2	3	28
12.	Riza Ayu Riyanti	4	3	2	2	1	4	4	4	3	4	31
13.	Katrin Wibisono	4	4	4	3	2	3	1	3	1	1	26
14.	Sukirno	4	2	2	2	1	4	4	4	2	4	29
15.	Hendri Setiawan	4	4	3	3	2	4	5	5	2	4	36
16.	Putri Yunita A	4	4	2	3	1	4	4	4	3	3	34
17.	Erna Ika K	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	34
18.	Galuh Arini W	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	32
19.	Farid Jaiz M	4	3	1	1	2	2	2	3	4	4	26
20.	Icha Nur Anisa	3	2	2	2	2	3	4	4	2	2	26
21.	Farida Nurul Ngaini	4	4	4	4	3	4	5	4	3	5	40
22.	Gita Yani	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	30
23.	Wahyuning W	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	36
24.	Ariska Primana Putra	4	3	2	2	1	4	4	4	2	3	29

25.	Nur Laili Astuti	4	4	4	2	2	4	5	3	2	3	33
26.	Aris Subagyo	4	4	4	2	1	4	4	3	2	4	32
27.	Wildan Azmi	4	3	4	2	2	4	4	4	2	5	32
28.	Budi Setiyawan	3	4	4	2	1	3	4	4	1	4	30
29.	Arief Dwi Septyono	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	34
30.	Arum Anggraeni (2)	5	4	4	4	2	4	4	4	2	4	37
31.	Dwi Apriliyanto	3	4	4	3	3	4	4	4	2	5	36
32.	Eva Novalina	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	34
33.	Sayem Pebrianti	4	2	3	2	2	3	4	4	2	4	32
34.	Amanatul Mutika	4	4	3	2	2	3	4	3	2	3	30
35.	Heru Trenggono	4	3	2	2	3	4	5	4	2	4	33
36.	Farid Jaiz Musyayadi	3	3	4	4	2	4	4	3	1	4	32

**Data Hasil Penelitian Kelengkapan Fasilitas Operator Sekolah  
SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo**

No Resp.	Nama Operator Sekolah	Distribusi Skor Item Kelengkapan Fasilitas								Total
		No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No 6	No 7	No 8	
1.	Anggi Cristiawan	4	4	4	2	4	4	2	3	27
2.	Sugianto	5	5	5	4	5	5	4	4	37
3.	Irham Bejo	3	3	1	2	3	2	4	2	20
4.	Afif Agus Andika	4	4	5	4	4	4	4	4	33
5.	Arum Anggraeni (1)	3	2	1	1	2	2	4	2	17
6.	Roni Wahyudi	4	5	5	2	5	4	5	3	34
7.	Nurhayati	3	4	4	3	3	3	3	3	26
8.	Much Arifin	3	4	4	4	4	4	3	4	30
9.	Nurkhalim	4	3	3	3	3	4	3	2	25
10.	Sulasmiyati	4	3	2	3	3	3	4	2	24
11.	Haryono	4	5	5	2	5	5	4	3	33
12.	Riza Ayu Riyanti	4	4	4	2	1	5	4	2	26
13.	Katrin Wibisono	4	5	5	2	4	3	4	5	32
14.	Sukirno	4	3	4	2	4	3	3	2	25
15.	Hendri Setiawan	4	2	2	3	2	2	1	2	18
16.	Putri Yunita A	3	4	4	1	5	3	5	4	29
17.	Erna Ika K	4	4	2	4	4	3	4	2	27
18.	Galuh Arini W	2	4	4	4	4	2	4	2	26
19.	Farid Jaiz M	4	4	3	3	5	4	4	3	30
20.	Icha Nur Anisa	4	4	4	2	4	3	4	2	27
21.	Farida Nurul Ngaini	5	4	4	4	5	4	4	4	34
22.	Gita Yani	3	4	1	3	3	3	3	3	23
23.	Wahyuning W	3	4	2	2	3	4	4	2	24
24.	Ariska Primana Putra	2	3	2	1	4	2	4	2	20

25.	Nur Laili Astuti	4	3	4	4	4	5	3	4	30
26.	Aris Subagyo	3	2	4	4	3	4	4	2	26
27.	Wildan Azmi	3	2	3	4	2	4	4	2	24
28.	Budi Setiyawan	3	4	4	4	2	4	5	2	28
29.	Arief Dwi Septyono	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30.	Arum Anggraeni (2)	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31.	Dwi Apriliyanto	4.	4	2	4	4	3	4	4	29
32.	Eva Novalina	3	4	4	3	4	4	4	3	29
33.	Sayem Pebrianti	3	4	4	4	5	2	3	3	28
34.	Amanatul Mutika	4	5	2	3	4	3	5	2	28
35.	Heru Trenggono	4	2	4	4	2	4	4	4	28
36.	Farid Jaiz Musyayadi	3	4	4	4	4	4	4	2	29

**Data Hasil Penelitian Kesejahteraan Operator Sekolah  
SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo**

No Resp.	Nama Operator Sekolah	Distribusi Skor Item Kesejahteraan Operator Sekolah									Total
		No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No 6	No 7	No 8	No 9	
1.	Anggi Cristiawan	3	2	4	4	4	3	4	3	3	30
2.	Sugianto	5	2	2	3	5	4	4	3	4	30
3.	Irham Bejo	3	4	3	2	4	2	4	3	3	28
4.	Afif Agus Andika	4	3	3	2	4	3	4	4	4	31
5.	Arum Anggraeni (1)	2	1	3	4	3	4	2	3	2	24
6.	Roni Wahyudi	3	4	2	2	4	3	4	4	4	30
7.	Nurhayati	4	2	4	4	4	4	2	4	4	32
8.	Much Arifin	3	3	2	2	3	3	3	4	3	26
9.	Nurkhalim	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34
10.	Sulasmiyati	4	2	4	4	4	3	3	2	2	28
11.	Haryono	4	1	5	5	4	4	4	3	3	33
12.	Riza Ayu Riyanti	4	2	3	4	3	4	2	3	4	29
13.	Katrin Wibisono	3	2	5	4	4	4	4	3	2	31
14.	Sukirno	4	4	3	2	4	2	4	4	3	30
15.	Hendri Setiawan	4	2	4	2	3	3	4	4	2	28
16.	Putri Yunita A	4	2	4	3	4	2	3	3	3	28
17.	Erna Ika K	4	3	2	3	4	4	3	4	4	31
18.	Galuh Arini W	3	4	4	4	3	4	4	2	4	32
19.	Farid Jaiz M	4	4	3	4	5	4	2	4	3	33
20.	Icha Nur Anisa	2	3	4	2	3	2	3	3	4	26
21.	Farida Nurul Ngaini	4	2	5	4	4	4	4	4	4	35

22.	Gita Yani	4	2	3	3	4	4	3	3	3	29
23.	Wahyuning W	4	2	4	4	3	4	4	4	4	33
24.	Ariska Primana Putra	2	3	2	3	3	3	3	3	2	24
25.	Nur Laili Astuti	4	3	3	3	3	2	4	3	3	30
26.	Aris Subagyo	3	4	2	2	4	2	4	3	4	28
27.	Wildan Azmi	4	3	2	3	4	2	4	4	3	29
28.	Budi Setiyawan	4	2	2	2	4	3	4	4	3	28
29.	Arief Dwi Septyono	4	4	3	2	4	2	4	4	3	30
30.	Arum Anggraeni (2)	4	2	2	3	4	2	4	3	5	29
31.	Dwi Apriliyanto	4	2	2	2	4	2	3	3	2	24
32.	Eva Novalina	4	2	2	2	4	2	4	3	3	26
33.	Sayem Pebrianti	4	2	4	3	3	4	2	4	2	28
34.	Amanatul Mutika	3	2	2	2	4	3	4	3	4	27
35.	Heru Trenggono	4	2	4	5	5	2	4	4	3	33
36.	Farid Jaiz Musyayadi	4	4	3	3	4	2	4	4	3	31



**Data Hasil Penelitian Kinerja Operator Sekolah  
SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo**

No Resp.	Nama Operator Sekolah	Distribusi Skor Item Kelengkapan Fasilitas								Total
		No 1	No 2	No 3	No 4	No 5	No 6	No 7	No 8	
1.	Anggi Cristiawan	3	3	4	4	4	4	4	2	28
2.	Sugianto	5	4	4	5	4	5	5	3	35
3.	Irham Bejo	2	3	3	4	4	3	5	2	26
4.	Afif Agus Andika	4	5	4	5	4	5	4	2	33
5.	Arum Anggraeni (1)	3	3	3	3	4	3	4	3	26
6.	Roni Wahyudi	4	3	3	4	4	5	5	2	30
7.	Nurhayati	4	4	4	2	4	4	2	2	26
8.	Much Arifin	4	4	3	4	3	4	3	3	28
9.	Nurkhalim	4	4	3	4	5	4	4	2	30
10.	Sulasmiyati	4	4	4	4	5	4	3	3	31
11.	Haryono	3	4	4	4	3	4	5	3	30
12.	Riza Ayu Riyanti	3	3	3	4	4	4	5	4	30
13.	Katrin Wibisono	4	4	3	5	1	2	5	1	25
14.	Sukirno	4	3	2	4	4	4.	4	2	27
15.	Hendri Setiawan	3	4	4	4	4	2	4	3	28
16.	Putri Yunita A	4	3	3	4	3	4	4	3	28
17.	Erna Ika K	4	4	3	4	4	4	4	3	30
18.	Galuh Arini W	4	4	4	5	4	5	4	2	32
19.	Farid Jaiz M	3	3	3	3	3	3	4	3	25
20.	Icha Nur Anisa	1	2	3	4	4	2	4	1	21



## **Lampiran 7 Uji Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penguasaan TI	36	26	41	32.92	3.628
Kelengkapan Fasilitas	36	17	37	27.50	4.526
Kesejahteraan OPS	36	24	35	29.44	2.823
Kinerja OPS	36	21	35	28.36	2.800
Valid N (listwise)	36				

## **Lampiran 8 Uji Prasyarat Analisis**

## 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penguasaan TI	Kelengkapan Fasilitas	Kesejahteraan OPS	Kinerja OPS
N		36	36	36	36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	32.92	27.50	29.44	28.36
	Std. Deviation	3.628	4.526	2.823	2.800
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.092	.110	.107
	Positive	.087	.068	.084	.107
	Negative	-.095	-.092	-.110	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.568	.554	.660	.641
Asymp. Sig. (2-tailed)		.903	.918	.777	.805
a. Test distribution is Normal.					

## 2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja OPS *	Between	(Combined)	193.206	13	14.862	4.032	.002
Penguasaan TI	Groups	Linearity	116.902	1	116.902	31.712	.000
		Deviation from Linearity	76.303	12	6.359	1.725	.129
	Within Groups		81.100	22	3.686		
	Total		274.306	35			

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja OPS *	Between	(Combined)	167.139	14	11.938	2.339	.038
Kelengkapan	Groups	Linearity	45.440	1	45.440	8.904	.007
Fasilitas		Deviation from Linearity	121.699	13	9.361	1.834	.104
	Within Groups		107.167	21	5.103		
	Total		274.306	35			

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja OPS *	Between	(Combined)	75.582	10	7.558	.951	.507
Kesejahteraan OPS	Groups	Linearity	56.225	1	56.225	7.073	.013
		Deviation from Linearity	19.356	9	2.151	.271	.977
	Within Groups		198.724	25	7.949		
	Total		274.306	35			

### 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.387	4.023		.096	.924		
Penguasaan TI	.469	.084	.608	5.598	.000	.989	1.011
Kelengkapan Fasilitas	.154	.074	.249	2.093	.044	.821	1.218
Kesejahteraan OPS	.282	.119	.284	2.375	.024	.815	1.227

a. Dependent Variable: Kinerja OPS

## **Lampiran 9 Uji Regresi Linier Berganda**



**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 <sup>a</sup>	.627	.592	1.788

a. Predictors: (Constant), Kesejahteraan OPS, Penguasaan TI, Kemudahan Akses Internet

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171.965	3	57.322	17.923	.000 <sup>a</sup>
	Residual	102.341	32	3.198		
	Total	274.306	35			

a. Predictors: (Constant), Kesejahteraan OPS, Penguasaan TI, Kemudahan Akses Internet

b. Dependent Variable: Kinerja OPS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.387	4.023		.096	.924
	Penguasaan TI	.469	.084	.608	5.598	.000
	Kelengkapan Fasilitas	.154	.074	.249	2.093	.044
	Kesejahteraan OPS	.282	.119	.284	2.375	.024

a. Dependent Variable: Kinerja OPS

## **Lampiran 10 Surat Izin Penelitian**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: [fip@mail.unnes.ac.id](mailto:fip@mail.unnes.ac.id)

Nomor : B/30530/UN37.1.1/LT/2020  
Hal : Izin Penelitian

27 Juni 2020

Yth. Ketua Korwil Kecamatan Sapuran  
Kecamatan Sapuran, Kabupaten Wonosobo

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:


Nama : Firda Auliya  
NIM : 1102416042  
Program Studi : Teknologi Pendidikan, S1  
Semester : Genap  
Tahun akademik : 2019/2020  
Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Operator Sekolah dalam Pengelolaan Data Pokok Pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu Juni-Juli.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



a.n. Dekan FIP  
Wakil Dekan Bid. Akademik,

  
Drs. Dr. Edy Purwanto, M. Si.  
NIP 196301211987031001

Tembusan:  
Dekan FIP;  
Universitas Negeri Semarang





**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN BIDANG PENDIDIKAN**  
**KECAMATAN SAPURAN**

Alamat : Jalan Purworejo Km 16 Telp. ( 0286 ) 611031 Sapuran, Wonosobo 56373

---

SURAT KETRANGANGAN

Nomor.423.4/083/2020

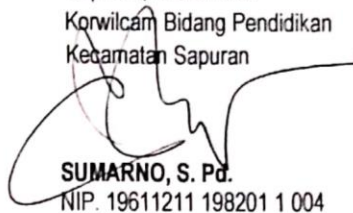
Yang bertanda Tangan dibawah ini, Kowilcam Bidang Pendidikan Kec,sapuran Kab.Wonosobo Menerangkan Bahwa :

Nama	: FIRDA AULIYA
NIM	: 1102416042
Jurusan	: Kurikulum dan Tehnologi Pendidikan
Semester	: Genap
Tahun Akademik	: 2019/2020
Intsansi	: Universitas Negeri Semarang
Judul Penelitian	: Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Operator Sekolah dalam Pengelolaan Data Pokok Pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di seluruh SD Negeri dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran dari Bulan Juni, Juli 2020.

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat dipergunkan sebagaimana mestinya

Sapuran, 23 Juli 2020  
 Kowilcam Bidang Pendidikan  
 Kecamatan Sapuran

  
**SUMARNO, S. Pd.**  
 NIP. 19611211 198201 1 004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019  
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: [fip@mail.unnes.ac.id](mailto:fip@mail.unnes.ac.id)

Nomor : B/32497/UN37.1.1/PG/2020

02 September 2020

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo  
 Jl. Letjend. S. Parman No 8 B Wonosobo

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

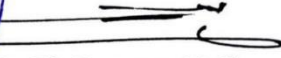
Nama : Firda Auliya  
 NIM : 1102416042  
 Program Studi : Teknologi Pendidikan, S1  
 Semester : Gasal  
 Tahun akademik : 2020/2021  
 Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Operator Sekolah dalam Pengelolaan Data Pokok Pendidikan pada SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu September-Oktober 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



a.n. Dekan FIP  
 Wakil Dekan Bid. Akademik,

  
 Dr. Edy Purwanto, M. Si.  
 NIP 196301211987031001

Tembusan:  
 Dekan FIP;  
 Universitas Negeri Semarang





**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
 Jln. Letjen. S. Parman 8 B Wonosobo Telephon/Fax (0286) 321078/324536

56311

Wonosobo, 8 September 2020

Nomor : 421.2/367/2019  
 Lamp. : -  
 Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
 - Kepala SD se Kec. Sapuran  
 - Kepala SMP se Kec. Sapuran  
 di - Wonosobo

Berdasarkan surat dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Nomor : B/32497/UN37.1.1/PG/2020 tanggal 02 September 2020 Perihal Ijin Penelitian di SD dan SMP Negeri se Kecamatan Sapuran, guna menyusun tugas akhir :

Nama : FIRDA AULIYA  
 Judul Penelitian : " ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA OPERATOR SEKOLAH PADA SD DAN SMP NEGERI DI KECAMATAN SAPURAN KABUPATEN WONOSOBO "  
 Waktu : September s.d. Oktober 2020

Pada prinsipnya kami Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo tidak keberatan, dengan catatan :

1. Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar,
2. Sekolah yang bersangkutan tidak keberatan ,
3. Tidak ada unsur paksaan,
4. Tidak memungut biaya / sumbangan berupa apapun,
5. Hasil penelitian tidak boleh disajikan di media massa,
6. Wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku.
7. Menunjukkan hasil RDT Covid-19 non Reaktif.

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, disampaikan terima kasih.

a.n. Kepala  
 Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga  
 Kabupaten Wonosobo  
 Sekretaris



**Dr. Drs. MUSOFA, M.Pd**  
 NIP. 19680104 199702 1 002

## **Lampiran 11 Dokumentasi**

## Data Sosialisasi Dapodik dari Disdikpora Kabupaten Wonosobo untuk SD tahun 2020



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**

Jalan S. Parman Nomor 8 B Wonosobo Kode Pos 56311 Telepon: 0286 321078 Faksimile 0286 321078 e-mail [dikpora@wonosobokab.go.id](mailto:dikpora@wonosobokab.go.id) Website [dikpora.wonosobokab.go.id](http://dikpora.wonosobokab.go.id)

Wonosobo, 29 Juli 2020

Nomor : 421 / 1118 / 2020  
 Lampiran : 1 (satu) lembar  
 Hal : Sosialisasi Aplikasi Dapodik  
 versi 2021

Kepada  
 Yth. Koordinator Wilayah Kecamatan  
 Bidang Pendidikan  
 Se – Kabupaten Wonosobo  
 di  
WONOSOBO

Dapodik adalah sebuah sistem pendataan yang digunakan untuk menjangkau semua data pendidikan seperti data kelembagaan dan kurikulum, data peserta didik, data pendidik dan tenaga kependidikan, serta data sarana dan prasarana di setiap sekolah. Data pada aplikasi Dapodik digunakan sebagai dasar dalam penyaluran BOP, BOS, PIP, TPG dan Bantuan Sarana dan Prasarana. Saat ini telah dirilis aplikasi Dapodik versi 2021. Sebagai upaya penyediaan data pendidikan yang lengkap dan akurat, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo akan menyelenggarakan Sosialisasi Aplikasi DAPODIK versi 2021.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Saudara untuk menugaskan operator sekolah sebagaimana tersebut dalam lampiran untuk hadir pada :

Hari/Tanggal : Senin/3 Agustus 2020  
 Waktu : 08.30 s.d. selesai  
 Tempat : Aula Kihajar Dewantara  
 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga  
 Keterangan : 1. Membawa Laptop yang sudah terinstal dapodik  
 2. Personil yang dikirim harus menguasai operasional komputer dan familiar dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)  
 3. Membawa kabel roll sendiri  
 4. Mematuhi protokol kesehatan (memakai masker, dll)

Untuk Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdr. Adib Nawawi (HP 0852-9360-7475) / Zaki Nur Amalia Kamilah (HP 0856-2559-427)

Demikian untuk menjadikan perhatian, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan  
 Olahraga Kabupaten Wonosobo

**Drs. M. KRISTIJADI, M.Si**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP 196812261994031005



Lampiran Surat Kadisdikpor  
 No : 421/1118/2020  
 Tanggal : 29 Juli 2020

**DAFTAR PESERTA SOSIALISASI DAPODIK SD**

No	Nama Sekolah	Operator Sekolah
1	Garung	SD NEGERI 2 KAYUGIYANG
		SD NEGERI 1 MLANDI
2	Kalibawang	SD NEGERI 3 DEMPEL
		SD NEGERI 1 KALIKARUNG
3	Kalikajar	SD NEGERI 1 MANGUNREJO
		SD NEGERI 3 KEMBARAN
4	Kaliwiro	SD NEGERI 1 PUCUNGKEREK
		SD NEGERI 1 KALIWIRO
5	Kejajar	SD NEGERI KREO
		SD NEGERI KEJAJAR
6	Kepil	SD NEGERI 1 KEPIL
		SD NEGERI 2 TEGESWETAN
7	Kertek	SD NEGERI 1 KERTEK
		SD NEGERI 2 BOJASARI
8	Leksono	SD NEGERI 1 JLAMPRANG
		SD NEGERI 1 PACARMULYO
9	Mojotengah	SD NEGERI GUNTURMADU
		SD NEGERI 2 SLUKATAN
10	Sapuran	SD NEGERI 2 PECEKELAN
		SD NEGERI 1 NGADIKERSO
11	Selomerto	SD NEGERI NGADIMULYO
		SD NEGERI SELOMERTO
12	Sukoharjo	SD NEGERI 1 SUKOHARJO
		SD NEGERI 1 GARUNGLOR
13	Wadaslintang	SD NEGERI 2 TRIMULYO
		SD NEGERI 1 WADASLINTANG
14	Watumalang	SD NEGERI 1 GONDANG
		SD NEGERI 3 LUMAJANG
15	Wonosobo	SD NEGERI 1 JARAKSARI
		SD NEGERI 5 WONOSOBO

## Data Sosialisasi Dapodik dari Disdikpora Kabupaten Wonosobo untuk SD tahun 2020



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**

Jalan S. Parman Nomor 8 B Wonosobo Kode Pos 56311 Telepon: 0286 321078 Faksimile 0286 321078 e-mail [dikpora@wonosobokab.go.id](mailto:dikpora@wonosobokab.go.id) Website [dikpora.wonosobokab.go.id](http://dikpora.wonosobokab.go.id)

Wonosobo, 29 Juli 2020

Nomor : 421 / 108-1 / 2020  
Lampiran : 2 (dua) lembar  
Hal : Sosialisasi Aplikasi Dapodik versi 2021

Kepada  
Yth. Kepala SMP  
Se – Kabupaten Wonosobo  
di

WONOSOBO

Dapodik adalah sebuah sistem pendataan yang digunakan untuk menjangkau semua data pendidikan seperti data kelembagaan dan kurikulum, data peserta didik, data pendidik dan tenaga kependidikan, serta data sarana dan prasarana di setiap sekolah. Data pada aplikasi Dapodik digunakan sebagai dasar dalam penyaluran BOP, BOS, PIP, TPG dan Bantuan Sarana dan Prasarana. Saat ini telah dirilis aplikasi Dapodik versi 2021. Sebagai upaya penyediaan data pendidikan yang lengkap dan akurat, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo akan menyelenggarakan Sosialisasi Aplikasi DAPODIK versi 2021.


Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Saudara untuk menugaskan operator sekolah untuk hadir sesuai jadwal sebagaimana tersebut dalam lampiran, di :

- Tempat : Aula Kihajar Dewantara  
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
- Keterangan : 1. Membawa Laptop yang sudah terinstal dapodik  
2. Personil yang dikirim harus menguasai operasional komputer dan familiar dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)  
3. Membawa kabel roll sendiri  
4. Mematuhi protokol kesehatan (memakai masker, dll)

Untuk Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdr. Djoko Riyanto (HP 0813-3588-1234) / Musyarofah (HP 0853-2567-7246)

Demikian untuk menjadikan perhatian, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan  
Olahraga Kabupaten Wonosobo

  
**Drs. M. KRISTIJADI, M.Si**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP 196812261994031005

Lampiran Surat Kadisdikpora  
 No : 421/1118-1/2020  
 Tanggal : 29 Juli 2020

**JADWAL SOSIALISASI DAPODIK SMP**

<b>Hari, Tanggal</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Nama Sekolah</b>
Selasa, 4 Agustus 2020 08.30 WIB	Kalikajar Mojo Tengah Wonosobo	1. SMP NEGERI 1 KALIKAJAR 2. SMP NEGERI 2 KALIKAJAR 3. SMP NEGERI 3 KALIKAJAR 4. SMP NEGERI 4 KALIKAJAR 5. SMP NEGERI 5 SATU ATAP KALIKAJAR 6. SMPS ALAWIYAH 7. SMP ALFA ALI MASYKUR 8. SMP NEGERI 1 MOJOTENGAH 9. SMP NEGERI 2 MOJOTENGAH 10. SMP NEGERI 3 MOJOTENGAH 11. SMP NUSANTARA 12. SMP PELITA AL QUR'AN 13. SMP TAKHASSUS AL QURAN KALIBEBER 14. SMP TAKHASSUS AL-QUR AN 2 15. SMP AL HAYAT 16. SMP AL-MADINA WONOSOBO 17. SMP BHAKTI MULIA 18. SMP ISLAM WONOSOBO 19. SMP KRISTEN 1 WONOSOBO 20. SMP MUHAMMADIYAH WONOSOBO 21. SMP NEGERI 1 WONOSOBO 22. SMP NEGERI 2 WONOSOBO 23. SMP NEGERI 3 WONOSOBO 24. SMP NEGERI 4 WONOSOBO 25. SMP PGRI WONOSOBO 26. SMPIT INSAN MULIA WONOSOBO
Selasa, 4 Agustus 2020 12.30 WIB	Kaliwiro Kepil Wadaslintang	1. SMP MUHAMMADIYAH KALIWIRO 2. SMP NEGERI 1 KALIWIRO 3. SMP NEGERI 2 KALIWIRO 4. SMP NEGERI 3 KALIWIRO 5. SMP NEGERI 4 KALIWIRO 6. SMP NEGERI 5 KALIWIRO 7. SMP NEGERI 6 SATU ATAP KALIWIRO 8. SMP NEGERI 7 SATU ATAP KALIWIRO 9. SMP NEGERI 1 KEPIL 10. SMP NEGERI 2 KEPIL 11. SMP NEGERI 3 KEPIL 12. SMP NEGERI 4 KEPIL 13. SMP NEGERI 5 KEPIL 14. SMP NEGERI 6 SATU ATAP KEPIL 15. SMP NEGERI 7 SATU ATAP KEPIL 16. SMP PGRI 3 KEPIL 17. SMP ISLAM WADASLINTANG 18. SMP NEGERI 1 WADASLINTANG 19. SMP NEGERI 10 SATU ATAP WADASLINTANG 20. SMP NEGERI 2 WADASLINTANG 21. SMP NEGERI 3 WADASLINTANG 22. SMP NEGERI 4 WADASLINTANG 23. SMP NEGERI 5 WADASLINTANG 24. SMP NEGERI 6 WADASLINTANG 25. SMP NEGERI 7 SATU ATAP WADASLINTANG 26. SMP NEGERI 9 SATU ATAP WADASLINTANG

Hari, Tanggal	Kecamatan	Nama Sekolah
Rabu, 5 Agustus 2020 08.30 WIB	Garung Kertek Kejajar Leksono Selomerto	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SMP DARUL FALACH</li> <li>2. SMP MAARIF MLANDI</li> <li>3. SMP NEGERI 1 GARUNG</li> <li>4. SMP NEGERI 2 GARUNG</li> <li>5. SMP NEGERI 3 GARUNG</li> <li>6. SMP MUHAMMADIYAH KERTEK</li> <li>7. SMP NEGERI 1 KERTEK</li> <li>8. SMP NEGERI 2 KERTEK</li> <li>9. SMP NEGERI 3 KERTEK</li> <li>10. SMP NEGERI 4 KERTEK</li> <li>11. SMP MUHAMMADIYAH 3 LEKSONO</li> <li>12. SMP NEGERI 1 LEKSONO</li> <li>13. SMP NEGERI 2 LEKSONO</li> <li>14. SMP NEGERI 3 LEKSONO</li> <li>15. SMP PGRI LEKSONO</li> <li>16. SMP MUHAMMADIYAH TIENG</li> <li>17. SMP NEGERI 1 KEJAJAR</li> <li>18. SMP NEGERI 2 KEJAJAR</li> <li>19. SMP NEGERI 3 SATU ATAP KEJAJAR</li> <li>20. SMP TAKHASSUS AL-QURAN SIROJUS SYUHADA</li> <li>21. SMP KRISTEN BENDUNGAN</li> <li>22. SMP NEGERI 1 SELOMERTO</li> <li>23. SMP NEGERI 2 SELOMERTO</li> <li>24. SMP NEGERI 3 SELOMERTO</li> <li>25. SMP PGRI SELOMERTO</li> <li>26. SMP TAKHASSUS AL-QURAN AN NIDA SELOMERTO</li> </ol>
Rabu, 5 Agustus 2020 12.30 WIB	Kalibawang Sapuran Sukoharjo Watumalang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SMP MA ARIF KALIBAWANG</li> <li>2. SMP NEGERI 1 KALIBAWANG</li> <li>3. SMP NEGERI 2 KALIBAWANG</li> <li>4. SMP NEGERI 3 KALIBAWANG</li> <li>5. SMP NEGERI 4 SATU ATAP KALIBAWANG</li> <li>6. SMP NEGERI 5 SATU ATAP KALIBAWANG</li> <li>7. SMP MUHAMMADIYAH SAPURAN</li> <li>8. SMP NEGERI 1 SAPURAN</li> <li>9. SMP NEGERI 2 SAPURAN</li> <li>10. SMP NEGERI 3 SATU ATAP SAPURAN</li> <li>11. SMP NEGERI 4 SAPURAN</li> <li>12. SMP NEGERI 5 SATU ATAP SAPURAN</li> <li>13. SMP RIFAIYAH 01 SAPURAN</li> <li>14. SMP NEGERI 1 SUKOHARJO</li> <li>15. SMP NEGERI 2 SUKOHARJO</li> <li>16. SMP NEGERI 3 SUKOHARJO</li> <li>17. SMP NEGERI 4 SATU ATAP SUKOHARJO</li> <li>18. SMP NEGERI 5 SATU ATAP SUKOHARJO</li> <li>19. SMP NEGERI 1 WATUMALANG</li> <li>20. SMP NEGERI 2 WATUMALANG</li> <li>21. SMP NEGERI 3 WATUMALANG</li> <li>22. SMP NEGERI 4 SATU ATAP WATUMALANG</li> <li>23. SMP NEGERI 5 WATUMALANG</li> <li>24. SMP NEGERI 6 SATU ATAP WATUMALANG</li> <li>25. SMP NU 1 WATUMALANG</li> </ol>



**SMP Negeri 4 Sapuran**  
(Salah satu sekolah yang diteliti)



**SD Negeri 5 Sapuran**  
(Salah satu sekolah yang diteliti)



**SD Negeri 4 Sapuran  
(Salah satu sekolah yang diteliti)**



**Observasi Awal  
Kepada salah satu Operator Sekolah**



**Pemberian Angket  
Kepada Salah Satu Operator Sekolah**